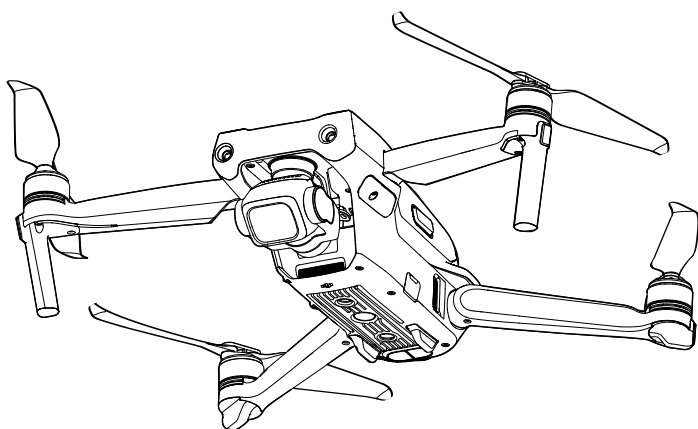


dji AIR 2 **S**

Panduan Pengguna **v1.0** 2021.06



Mencari Kata Kunci

Untuk mencari topik, gunakan kata kunci seperti “baterai” dan “instal”. Anda dapat menekan Ctrl+F di Windows atau Command+F di Mac untuk memulai pencarian, jika dokumen ini dibaca menggunakan Adobe Acrobat Reader.

Menavigasi Topik

Lihat daftar lengkap topik dalam daftar isi. Klik pada topik untuk menavigasi ke bagian tersebut.

Mencetak Dokumen Ini

Dokumen ini mendukung pencetakan beresolusi tinggi.

Menggunakan Panduan ini

Keterangan

ⓘ Peringatan

⚠ Penting

💡 Petunjuk dan Kiat

📖 Referensi

Baca Sebelum Melakukan Penerbangan Pertama

Bacalah dokumen berikut sebelum menggunakan DJI™ Air 2S:

1. Penafian dan Panduan Keselamatan
2. Panduan Mulai Cepat
3. Panduan Pengguna

Dianjurkan untuk menonton semua video tutorial di situs web resmi DJI dan membaca penafian dan panduan keselamatan sebelum menggunakan DJI pertama kali. Persiapkan penerbangan pertama Anda dengan meninjau panduan mulai cepat dan merujuk ke panduan pengguna ini untuk informasi selengkapnya.

Tutorial Video

Buka alamat di bawah atau pindai kode QR untuk menonton video tutorial DJI Air 2S, yang menunjukkan cara menggunakan DJI Air 2S dengan aman:

<http://www.dji.com/air-2s/video>



Unduh Aplikasi DJI Fly

Pastikan untuk menggunakan DJI Fly selama penerbangan. Pindai kode QR di sebelah kanan untuk mengunduh versi terbaru.

Aplikasi DJI Fly versi Android kompatibel dengan Android v6.0 dan yang lebih baru. Aplikasi DJI Fly versi iOS kompatibel dengan iOS v11.0 dan yang lebih baru.



- * Untuk meningkatkan keamanan, penerbangan dibatasi hingga ketinggian 98,4 kaki (30 m) dan kisaran 164 kaki (50 m) saat tidak terhubung atau masuk ke dalam aplikasi selama penerbangan. Berlaku untuk DJI Fly dan semua aplikasi yang kompatibel dengan pesawat DJI.

Unduh DJI Assistant 2 (Seri Drone Konsumen)

Unduh DJI Assistant 2 (Seri Drone Konsumen) di <http://www.dji.com/air-2s/downloads>.



- Produk ini dapat beroperasi pada suhu antara 0° hingga 40° C. Produk ini tidak memenuhi suhu operasi standar untuk penggunaan kelas militer (-55° hingga 125° C), yang memerlukan ketahanan perubahan lingkungan yang lebih tinggi. Operasikan produk dengan tepat dan hanya untuk penggunaan yang memenuhi persyaratan kisaran suhu pengoperasian yang sesuai.

Isi

Menggunakan Panduan ini	2
Keterangan	2
Baca Sebelum Melakukan Penerbangan Pertama	2
Tutorial Video	2
Unduh Aplikasi DJI Fly	2
Unduh DJI Assistant 2 (Seri Drone Konsumen)	2
Profil Produk	6
Pengantar	6
Mempersiapkan Pesawat	6
Mempersiapkan Pengendali Jarak Jauh	7
Diagram Pesawat	8
Diagram Pengendali Jarak Jauh	9
Mengaktifkan DJI Air 2S	9
Pesawat	11
Mode Penerbangan	11
Indikator Status Pesawat	12
Kembali ke Asal	13
Sistem Penglihatan dan Sistem Penginderaan Inframerah	16
Mode Penerbangan Cerdas	19
Advanced Pilot Assistance Systems 4.0	25
Perekam Penerbangan	26
Baling-baling	26
Baterai Penerbangan Cerdas	27
Gimbal dan Kamera	31
Pengendali Jarak Jauh	34
Profil Pengendali Jarak Jauh	34
Menggunakan Pengendali Jarak Jauh	34
Menghubungkan Pengendali Jarak Jauh	37
Aplikasi DJI Fly	40
Beranda	40
Tampilan Kamera	41

Penerbangan	46
Persyaratan Lingkungan Penerbangan	46
Batas Penerbangan dan Zona GEO	46
Daftar Periksa Prapenerbangan	47
Lepas Landas/Mendarat Otomatis	48
Menghidupkan/Menghentikan Motor	48
Tes Penerbangan	49
Lampiran	51
Spesifikasi	51
Pembaruan Firmware	54
Informasi Purnajual	55

Profil Produk

Bagian ini memperkenalkan DJI Air 2S serta mencantumkan komponen pesawat dan pengendali jarak jauh.

Profil Produk

Pengantar

DJI Air 2S dilengkapi fitur Sistem Penginderaan Inframerah serta Sistem Penglihatan Depan, Belakang, Atas, dan Bawah untuk melayang dan terbang di dalam ruangan maupun di luar ruangan serta untuk Kembali ke Asal secara otomatis. Pesawat ini memiliki kecepatan terbang maksimum 42 mpj (68,4 kpi) dan waktu penerbangan maksimum 31 menit.

Pengendali jarak jauh menampilkan transmisi video dari pesawat ke aplikasi DJI Fly pada perangkat seluler, serta pesawat dan kamera mudah dikendalikan menggunakan tombol onboard. Waktu kerja maksimum pengendali jarak jauh adalah enam jam.

Keunggulan Fitur

Mode Penerbangan Cerdas: Dengan ActiveTrack 4.0, Spotlight 2.0, dan Point of Interest 3.0, pesawat mengikuti atau terbang mengelilingi subjek secara otomatis selagi mendeteksi hambatan pada jalurnya. Pengguna dapat berfokus mengoperasikan pesawat sementara Advanced Pilot Assistance System 4.0 memungkinkan pesawat untuk menghindari hambatan.

Mode Pemotretan Lanjutan: Abadikan bidikan rumit dengan mudah menggunakan berbagai fitur, seperti MasterShots, Hyperlapse, dan QuickShots. Dengan beberapa ketukan saja, pesawat akan lepas landas untuk merekam sesuai dengan jalur yang telah ditentukan sebelumnya dan menghasilkan video standar profesional secara otomatis.

Gimbal dan Kamera: DJI Air 2S menggunakan kamera sensor CMOS 1 inci, yang dapat mengambil foto 20MP dan video 5,4K 30 fps, 4K 60fps, dan 1080p120 fps. Video D-Log M 10 bit juga didukung, sehingga memudahkan pengguna untuk menyesuaikan warna selama pengeditan.

Transmisi Video: DJI Air 2S menggabungkan empat antena terintegrasi dan teknologi transmisi jarak jauh DJI O3 (OCUSYNC™ 3.0), yang menawarkan jangkauan transmisi maksimum 12 km dan kualitas video hingga 1080p dari pesawat ke aplikasi DJI Fly pada perangkat seluler. Pengendali jarak jauh dapat memilih saluran transmisi terbaik secara otomatis yang bekerja pada frekuensi 2,4 dan 5,8 GHz tanpa latensi.

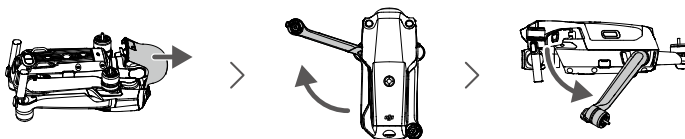


- Waktu penerbangan maksimum diuji saat terbang di lingkungan tanpa angin dengan kecepatan 12 mpj (19,4 kpi) yang konsisten dan kecepatan penerbangan maksimum diuji pada ketinggian permukaan laut tanpa angin. Nilai-nilai tersebut hanya untuk referensi.
- Pengendali jarak jauh dapat mencapai jarak transmisi maksimum (FCC) di area terbuka tanpa gangguan elektromagnetik pada ketinggian sekitar 400 kaki (120 m). Jarak transmisi maksimum merujuk pada jarak maksimum pesawat tetap dapat mengirimkan dan menerima transmisi. Jarak ini tidak merujuk pada jarak maksimum pesawat dapat terbang dalam penerbangan tunggal. Runtime maksimum diuji di lingkungan laboratorium dan tanpa mengisi daya perangkat seluler. Nilai tersebut hanya untuk referensi.
- Beberapa wilayah tidak mendukung frekuensi 5,8 GHz. Patuhi hukum dan peraturan setempat.

Mempersiapkan Pesawat

Semua lengan pesawat dilipat sebelum pesawat dikemas. Ikuti langkah-langkah di bawah ini untuk membuka lengan pesawat.

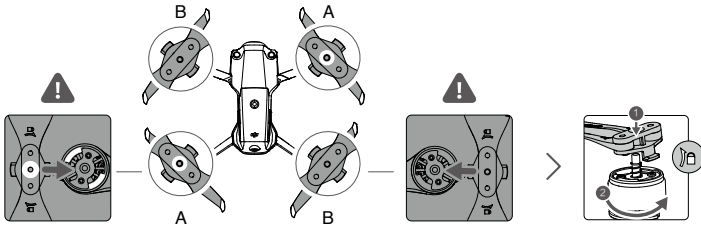
1. Lepaskan pelindung gimbal dari kamera.
2. Buka lengan depan, lalu buka lengan belakang.



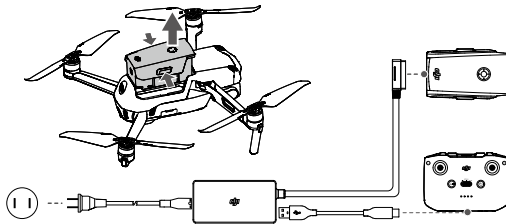


- Pasang pelindung gimbal saat tidak digunakan.

3. Pasang baling-baling bertanda ke motor bertanda. Tekan baling-baling ke bawah ke arah motor dan putar sampai terpasang dengan kuat. Pasang baling-baling lainnya ke motor yang tidak bertanda. Buka lipatan semua bilah baling-baling.



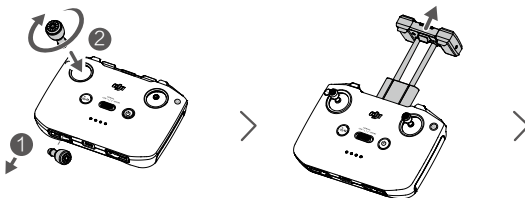
4. Untuk memastikan keamanan pengiriman, semua Baterai Penerbangan Cerdas diatur ke mode hibernasi. Gunakan pengisi daya yang disertakan untuk mengisi daya dan mengaktifkan Baterai Penerbangan Cerdas untuk pertama kalinya. Dibutuhkan sekitar 1 jam dan 35 menit untuk mengisi penuh Baterai Penerbangan Cerdas.

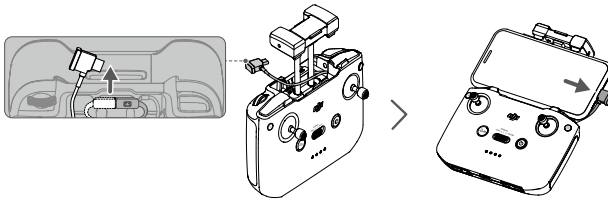


- Buka lengan depan sebelum membuka lengan belakang.
- Pastikan pelindung gimbal dilepas dan semua lengan telah dibuka sebelum menghidupkan pesawat. Apabila tidak, hal ini akan memengaruhi diagnosis mandiri pesawat.

Mempersiapkan Pengendali Jarak Jauh

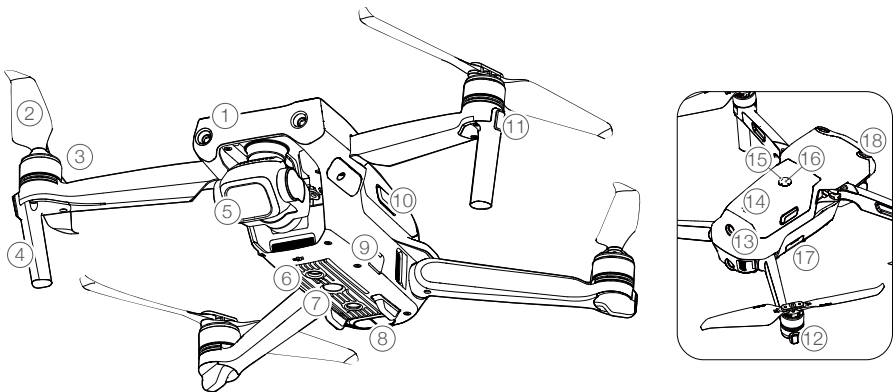
1. Lepaskan tongkat kendali dari slot penyimpanannya pada pengendali jarak jauh dan pasang pada tempatnya.
2. Tarik dudukan perangkat seluler. Pilih kabel pengendali jarak jauh yang sesuai dengan jenis perangkat seluler. Kabel konektor Lightning, kabel Micro USB, dan kabel USB-C sudah termasuk dalam kemasan. Hubungkan ujung kabel dengan ikon telepon ke perangkat seluler Anda. Pastikan perangkat seluler terpasang dengan aman.





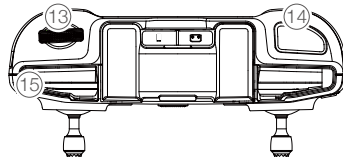
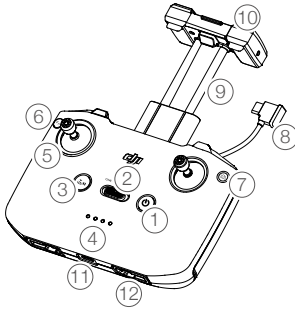
- Apabila menghubungkan perangkat seluler Android, pilih opsi untuk hanya mengisi daya saat notifikasi koneksi USB muncul. Apabila tidak, mungkin perangkat gagal tersambung atau sebaliknya.

Diagram Pesawat



- | | |
|--|---------------------------------|
| 1. Sistem Penglihatan Depan | 10. Pengikat Baterai |
| 2. Baling-baling | 11. LED Depan |
| 3. Motor | 12. Indikator Status Pesawat |
| 4. Roda Pendaratan (Antena terintegrasi) | 13. Sistem Penglihatan Belakang |
| 5. Gimbal dan Kamera | 14. Baterai Penerbangan Cerdas |
| 6. Sistem Penglihatan Bawah | 15. LED Tingkat Baterai |
| 7. Lampu Bantu Bawah | 16. Tombol Daya |
| 8. Sistem Penginderaan Inframerah | 17. Slot Kartu microSD |
| 9. Port USB-C | 18. Sistem Penglihatan Atas |

Diagram Pengendali Jarak Jauh



1. Tombol Daya

Tekan sekali untuk memeriksa tingkat baterai saat ini. Tekan sekali, dan lagi, lalu tahan untuk menyalakan atau mematikan pengendali jarak jauh.

2. Tombol Mode Penerbangan

Beralih antara mode Sport, mode Normal, dan mode Cine.

3. Tombol Jeda Penerbangan/Kembali ke Asal (RTH)

Tekan sekali untuk membuat pesawat berhenti dan melayang di tempat (hanya ketika GNSS atau Sistem Penglihatan tersedia). Tekan dan tahan tombol untuk memulai RTH. Pesawat kembali ke Titik Asal yang terakhir direkam. Tekan lagi untuk membatalkan RTH.

4. LED Tingkat Baterai

Menampilkan tingkat baterai pengendali jarak jauh saat ini.

5. Tongkat Kendali

Gunakan tongkat kendali untuk mengendalikan pergerakan pesawat. Atur mode kendali penerbangan di aplikasi DJI Fly. Tongkat kendali dapat dilepas dan mudah disimpan.

6. Tombol yang Dapat Disesuaikan

Tekan sekali untuk menghidupkan atau mematikan Lampu Bantu Bawah. Tekan dua kali untuk memusatkan ulang gimbal atau memiringkan gimbal ke bawah (pengaturan bawaan). Tombol dapat diatur di aplikasi DJI Fly.

7. Tombol Foto/Video

Tekan sekali untuk beralih antara mode foto dan video.

8. Kabel Pengendali Jarak Jauh

Sambungkan ke perangkat seluler untuk menghubungkan video melalui kabel pengendali jarak jauh. Pilih kabel sesuai dengan perangkat seluler.

9. Dudukan Perangkat Seluler

Digunakan untuk memasang perangkat seluler dengan aman ke pengendali jarak jauh.

10. Antena

Mengirimkan sinyal kendali pesawat dan sinyal nirkabel video.

11. Port USB-C

Untuk mengisi daya dan menghubungkan pengendali jarak jauh ke komputer.

12. Slot Penyimpanan Tongkat Kendali

Untuk menyimpan tongkat kendali.

13. Tombol Gimbal

Mengontrol kemiringan kamera. Tekan dan tahan tombol yang dapat disesuaikan untuk menggunakan dial gimbal guna menyesuaikan zoom dalam mode video.

14. Tombol Rana/Rekam

Tekan sekali untuk mengambil foto atau mulai/berhenti merekam.

15. Slot Perangkat Seluler

Digunakan untuk mengamankan perangkat seluler.

Mengaktifkan DJI Air 2S

Anda harus melakukan aktivasi sebelum menggunakan DJI Air 2S untuk pertama kali. Ikuti instruksi di layar untuk mengaktifkan DJI Air 2S menggunakan aplikasi DJI Fly setelah menghidupkan pesawat dan pengendali jarak jauh. Proses aktivasi memerlukan koneksi internet.

Pesawat

DJI Air 2S dilengkapi pengendali penerbangan, sistem unduh/downlink video, sistem penglihatan, sistem penginderaan inframerah, sistem propulsi, dan Baterai Penerbangan Cerdas.

Pesawat

DJI Air 2S dilengkapi pengendali penerbangan, sistem unduh/downlink video, sistem penglihatan, sistem penginderaan inframerah, sistem propulsi, dan Baterai Penerbangan Cerdas.

Mode Penerbangan

DJI Air 2S memiliki tiga mode penerbangan, ditambah mode penerbangan keempat yang digunakan pesawat dalam skenario tertentu. Pengendali jarak jauh dapat mengaktifkan mode penerbangan melalui Tombol Mode Penerbangan.

Mode Normal: Pesawat menggunakan GNSS dan Sistem Penglihatan Depan, Belakang, Atas, dan Bawah, serta Sistem Penginderaan Inframerah untuk mencari lokasi dan mengatur kestabilan. Pesawat menggunakan GNSS untuk mencari lokasi dan mengatur kestabilan pada saat sinyal GNSS kuat. Pesawat menggunakan sistem penglihatan untuk mencari lokasi dan mengatur kestabilan pada saat GNSS lemah tetapi kondisi pencahayaan dan lingkungan lainnya mencukupi. Sudut ketinggian penerbangan maksimum adalah 35° dan kecepatan penerbangan maksimum 15 m/dtk pada saat Sistem Penglihatan Depan, Belakang, Atas, dan Bawah diaktifkan dan kondisi pencahayaan dan lingkungan lainnya mencukupi.

Mode Sport: Dalam Mode Sport, pesawat menggunakan GNSS untuk menentukan posisi dan respons pesawat dioptimalkan untuk kelincahan dan kecepatan sehingga lebih responsif untuk mengendalikan pergerakan. Kecepatan penerbangan maksimum adalah 19 m/dtk. Dalam Mode Sport, obstacle sensing dinonaktifkan.

Mode Cine: Mode Cine didasarkan pada mode Normal dan kecepatan penerbangan akan dibatasi, sehingga pesawat lebih stabil selama pengambilan gambar.

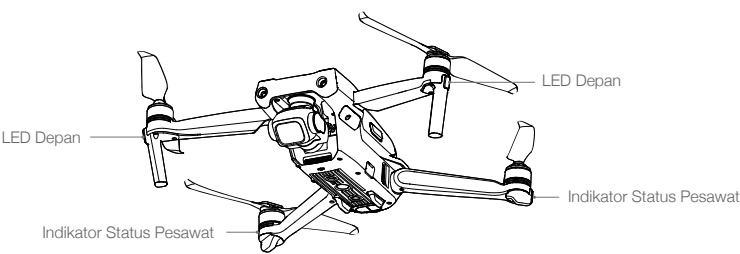
Pesawat secara otomatis berubah ke mode Attitude (ATTI) ketika Sistem Penglihatan tidak tersedia atau dinonaktifkan dan sinyal GNSS lemah atau kompas mengalami gangguan. Dalam mode ATTI, pesawat akan lebih mudah terpengaruh oleh lingkungannya. Faktor lingkungan, seperti angin, dapat menyebabkan pergeseran horizontal, yang dapat menimbulkan bahaya, terutama ketika terbang di ruang tertutup.



- Dalam mode Sport, Sistem Penglihatan Depan, Belakang, dan Atas dinonaktifkan, yang berarti pesawat tidak dapat secara otomatis mendeteksi hambatan pada rutinya.
 - Dalam mode Sport, kecepatan maksimum dan jarak pengereman pesawat meningkat secara signifikan. Jarak pengereman minimum dalam kondisi tidak berangin adalah 30 m.
 - Jarak pengereman minimal 10 m diperlukan dalam kondisi tidak berangin saat pesawat naik dan turun.
 - Dalam mode Sport, ketanggapan pesawat meningkat secara signifikan, yang berarti sedikit gerakan pada tongkat kendali di pengendali jarak jauh diterjemahkan sebagai pergerakan dengan jarak yang jauh pada pesawat. Pastikan untuk mempertahankan ruang manuver yang memadai selama penerbangan.
-

Indikator Status Pesawat

DJI Air 2S memiliki LED depan dan indikator status pesawat.



Saat pesawat menyala tetapi motor tidak bekerja, LED depan menyala hijau penuh untuk menampilkan orientasi pesawat. Saat pesawat menyala namun motor tidak bekerja, indikator status pesawat menampilkan status sistem kendali penerbangan. Lihat tabel di bawah untuk informasi selengkapnya tentang indikator status pesawat.

Setelah motor menyala, LED depan berkedip hijau dan indikator status pesawat berkedip merah dan hijau secara bergantian.

Status Indikator Status Pesawat

	Warna	Tindakan	Status Pesawat
Status Normal			
	Bergantian merah, hijau, dan kuning	Berkedip	Menghidupkan dan melakukan tes diagnostik mandiri
 x4	Kuning	Berkedip empat kali	Pemanasan
	Hijau	Berkedip perlahan	GNSS diaktifkan
 x2	Hijau	Berkedip berkala dua kali	Sistem Penglihatan diaktifkan
	Kuning	Berkedip perlahan	TIDAK ADA GNS atau Sistem Penglihatan
Status Peringatan			
	Kuning	Berkedip cepat	Sinyal pengendali jarak jauh hilang
	Merah	Berkedip perlahan	Baterai lemah
	Merah	Berkedip cepat	Baterai sangat lemah
	Merah	Berkedip	Kesalahan IMU
 — —	Merah	Terang	Kesalahan serius
	Bergantian merah dan kuning	Berkedip cepat	Diperlukan kalibrasi kompas

Kembali ke Asal

Kembali ke Asal (RTH) mengembalikan pesawat ke Titik Asal yang terakhir direkam saat sistem penentuan posisi berfungsi normal. Terdapat tiga jenis RTH: RTH Cerdas, RTH Baterai Lemah, dan RTH Failsafe. Pesawat secara otomatis terbang kembali ke Titik Asal dan mendarat saat Smart RTH dimulai, pesawat memasuki RTH Baterai Lemah, atau sinyal tautan video hilang selama penerbangan.

	GNSS	Keterangan
Titik Asal	 10	Titik Asal standar adalah lokasi pertama tempat pesawat menerima sinyal GNSS yang kuat menjadi cukup kuat saat ikon berwarna putih. Titik Asal dapat diperbarui sebelum lepas landas selama pesawat menerima GNSS yang kuat hingga cukup kuat. Apabila sinyal GNSS lemah, Titik Asal tidak dapat diperbarui.

RTH Cerdas

RTH Cerdas dapat membawa pesawat kembali ke Titik Asal jika sinyal GNSS memadai. RTH Cerdas dapat dilakukan dengan mengetuk  di aplikasi DJI Fly atau dengan menekan dan menahan tombol RTH pada pengendali jarak jauh hingga berbunyi bip. Keluar dari RTH Cerdas dengan mengetuk  di aplikasi DJI Fly atau dengan menekan tombol RTH pada pengendali jarak jauh.

RTH Cerdas meliputi RTH Garis Lurus dan RTH Penghematan Daya.

Prosedur RTH Garis Lurus:

1. Titik Asal direkam.
2. RTH Smart dipilih.
3. a. Saat prosedur RTH dimulai dan pesawat berjarak lebih jauh dari 50 m dari Titik Asal, pesawat akan menyesuaikan orientasinya dan naik ke ketinggian RTH yang ditentukan sebelumnya dan terbang ke Titik Asal. Apabila ketinggian saat ini lebih tinggi dari ketinggian RTH, pesawat terbang ke Titik Asal dari ketinggian saat ini.
b. Saat prosedur RTH dimulai dan pesawat berjarak 5 hingga 50 m dari Titik Asal, pesawat akan menyesuaikan orientasi dan terbang ke Titik Asal dari ketinggian saat ini.
c. Saat prosedur RTH dimulai dan pesawat berjarak kurang dari 5 m dari Titik Asal, pesawat akan segera mendarat.
4. Pesawat akan mendarat dan motor berhenti setelah sampai di Titik Asal.

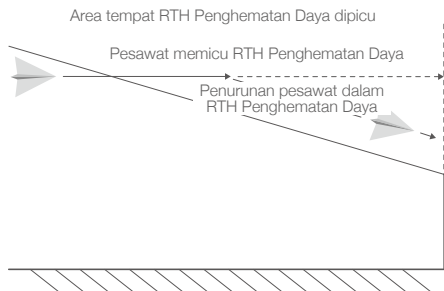
 • Apabila RTH dilakukan melalui aplikasi dan pesawat berjarak lebih dari 5 m dari Titik Asal, notifikasi untuk memilih opsi pendaratan akan muncul di aplikasi DJI Fly pengguna.

Prosedur RTH Penghematan Daya:

Selama RTH Garis Lurus, jika jaraknya lebih jauh dari 480 m dan ketinggiannya lebih dari 90 m di atas ketinggian RTH serta lebih dari 290 m di atas ketinggian lepas landas, akan muncul notifikasi di DJI Fly yang menanyakan jika pengguna ingin memasuki RTH Penghematan Daya. Setelah memasuki RTH Penghematan Daya, pesawat menyesuaikan diri dengan sudut 14° dan terbang ke Titik Asal. Pesawat akan mendarat saat di atas Titik Asal dan motor berhenti.

Pesawat keluar dari RTH penghematan daya dan memasuki RTH Garis Lurus dalam skenario berikut:

1. Apabila tongkat pitch ditarik ke bawah.
2. Apabila sinyal pengendali jarak jauh hilang.
3. Apabila Sistem Penglihatan tidak tersedia.



RTH Baterai Lemah

RTH Baterai Lemah dipicu saat Baterai Penerbangan Cerdas habis yang mungkin dapat memengaruhi keamanan penerbangan kembali pesawat. Saat diminta segera kembali ke asal atau mendaratkan pesawat.

Aplikasi DJI Fly menampilkan peringatan saat tingkat baterai lemah. Pesawat akan kembali ke Titik Asal secara jika tidak ada tindakan yang diambil setelah hitungan mundur 10 detik.

Pengguna dapat membatalkan RTH dengan menekan tombol RTH atau tombol Jeda Penerbangan pada pengendali jarak jauh. Pesawat akan jatuh atau hilang jika pembatalan RTH dilakukan setelah peringatan tingkat baterai lemah, karena Baterai Penerbangan Cerdas mungkin tidak memiliki daya yang cukup untuk mendaratkan pesawat dengan aman.

Pesawat akan mendarat secara otomatis ketika tingkat baterai saat ini hanya cukup untuk pesawat turun dari ketinggian saat ini. Selama proses pendaratan, pengendali jarak jauh tidak dapat membatalkan proses pendaratan otomatis, namun dapat mengubah arah pesawat.

RTH Failsafe

Apabila status Titik Asal berhasil direkam dan kompas berfungsi normal, RTH Failsafe secara otomatis aktif setelah sinyal pengendali jarak jauh hilang selama lebih dari 6 detik. Pesawat akan terbang mundur sejauh 50 m pada rute penerbangan aslinya, dan kemudian memasuki RTH Garis Lurus. Pesawat akan terbang kembali ke Titik Asal saat sinyal video hilang pada ketinggian saat ini ketika berjarak kurang dari 50 m dari Titik Asal.

Setelah terbang sejauh 50 m:

1. Pesawat akan terbang kembali ke Titik Asal pada ketinggian saat ini ketika berjarak kurang dari 50 m dari Titik Asal.
2. Pesawat akan terbang kembali ke Titik Asal di ketinggian saat ini ketika pesawat berjarak lebih jauh dari 50 m dari Titik Asal dan ketinggian saat ini lebih tinggi dari ketinggian yang ditentukan RTH.
3. Pesawat akan naik ketinggian yang telah ditentukan RTH dan kemudian terbang kembali ke Titik Asal ketika pesawat berjarak lebih jauh dari 50 m dari Titik Asal dan ketinggiannya lebih rendah dari ketinggian yang ditentukan RTH.

Menghindari Hambatan Saat RTH

Pada saat pesawat naik:

1. Pesawat mengerem ketika merasakan hambatan dari depan dan terbang mundur sampai jarak aman tercapai kemudian terus naik.
2. Pesawat mengerem ketika merasakan hambatan dari belakang dan terbang maju sampai jarak aman tercapai kemudian terus naik.
3. Pesawat mengerem ketika merasakan hambatan dari atas dan terbang maju sampai jarak aman tercapai kemudian terus naik.
4. Pesawat tidak melakukan proses apa pun ketika merasakan hambatan di bawah pesawat.

Pada saat pesawat terbang maju:

1. Pesawat mengerem ketika merasakan hambatan dari depan dan terbang mundur ke jarak yang aman. Pesawat akan terus naik 5 m sampai tidak ada hambatan yang dirasakan dan kemudian terbang maju.
2. Pesawat tidak melakukan proses apa pun ketika merasakan hambatan di belakang pesawat.
3. Pesawat tidak melakukan proses apa pun ketika merasakan hambatan di atas pesawat.
4. Pesawat mengerem ketika merasakan hambatan dari bawah dan terus naik sampai tidak ada hambatan yang dirasakan sebelum terbang maju.



- Selama RTH, hambatan di kedua sisi pesawat tidak dapat dideteksi atau dihindari.
- Saat naik dalam RTH, pesawat akan berhenti naik dan keluar dari RTH jika tingkat akselerasi ditarik ke bawah. Pesawat dapat dikendalikan setelah tingkat akselerasi dilepaskan.
- Saat terbang maju dalam RTH, pesawat akan mengerem dan melayang di tempat dan keluar dari RTH jika tingkat pitch ditarik ke bawah. Pesawat dapat dikendalikan setelah tingkat pitch dilepaskan.
- Apabila pesawat mencapai ketinggian maksimal saat naik selama RTH, pesawat akan berhenti dan kembali ke asal pada ketinggian saat ini. Apabila pesawat mencapai ketinggian maksimal saat naik setelah mendeteksi hambatan di depan, pesawat akan melayang di tempat.
- Pesawat tidak dapat kembali ke Titik Asal secara normal jika sinyal GNSS lemah atau tidak tersedia. Pesawat dapat memasuki mode ATTI jika sinyal GNSS menjadi lemah atau tidak tersedia setelah memasuki RTH Failsafe. Pesawat akan melayang di tempat untuk sementara sebelum mendarat.
- Pengaturan ketinggian RTH yang cocok sangat penting sebelum setiap penerbangan. Buka aplikasi DJI Fly, dan atur ketinggian RTH. Ketinggian RTH standar adalah 100 m.
- Selama RTH Failsafe, pesawat tidak dapat menghindari hambatan jika Sistem Penglihatan Depan, Belakang, dan Atas tidak tersedia.
- Selama RTH, jika sinyal pengendali jarak jauh normal, pengendali jarak jauh atau aplikasi DJI Fly dapat mengendalikan kecepatan dan ketinggian pesawat. Namun demikian, orientasi pesawat dan arah penerbangan tidak dapat dikendalikan. Apabila tingkat pitch digunakan untuk mempercepat dan kecepatan penerbangan melebihi 15 m/dtk, pesawat tidak dapat menghindari hambatan.
- Pesawat akan melayang di tempat jika terbang ke zona GEO selama RTH.
- Pesawat mungkin tidak dapat kembali ke Titik Asal saat kecepatan angin terlalu tinggi. Terbang dengan hati-hati.

Perlindungan Pendaratan

Selama RTH Cerdas Perlindungan Pendaratan akan aktif.

1. Selama Perlindungan Pendaratan, pesawat akan mendeteksi secara otomatis dan dengan hati-hati mendarat di permukaan yang sesuai.
2. DJI Air 2S akan melayang dan menunggu konfirmasi pilot ketika permukaan dianggap tidak cocok untuk mendarat.
3. Apabila Perlindungan Pendaratan tidak berfungsi, aplikasi DJI Fly akan menampilkan notifikasi pendaratan ketika pesawat turun di bawah 0,5 m. Tarik tingkat throttle ke bawah atau gunakan slider pendaratan otomatis untuk mendarat.

Selama RTH Baterai Lemah dan RTH Failsafe Perlindungan Pendaratan akan aktif. Pesawat akan melakukan hal berikut: Selama RTH Baterai Lemah dan RTH Failsafe, pesawat akan melayang pada ketinggian 0,5 m di atas tanah dan menunggu konfirmasi pilot jika tanah cocok untuk mendarat. Tarik throttle selama satu detik atau gunakan slider pendaratan otomatis di aplikasi untuk mendarat. Pesawat akan melakukan langkah-langkah di atas saat mengaktifkan Perlindungan Pendaratan.

Pendaratan Presisi

Selama RTH, pesawat secara otomatis memindai dan berupaya menyesuaikan kondisi tanah mendarat di bawah. Pesawat akan mendarat saat kondisi tanah saat ini sesuai dengan tempat Titik Asal. Notifikasi akan muncul di aplikasi DJI Fly jika kesesuaian tanah gagal.



- Selama Pendaratan Presisi, Perlindungan Pendaratan akan diaktifkan.
- Performa Pendaratan Presisi mengacu pada kondisi berikut:
 - a. Titik Asal harus terekam pada saat lepas landas dan tidak boleh diubah selama penerbangan. Apabila tidak, pesawat tidak akan memiliki rekaman tentang fitur tanah Titik Asal.
 - b. Pada saat lepas landas, pesawat harus naik setidaknya hingga 7 m sebelum terbang secara horizontal.
 - c. Kondisi tanah Titik Asal tidak boleh banyak berubah.
 - d. Kondisi tanah Titik Asal harus terlihat cukup berbeda. Medan seperti daerah tertutup salju tidak sesuai.
 - e. Kondisi pencahayaan tidak boleh terlalu terang atau terlalu gelap.
- Berikut tindakan yang bisa dilakukan selama Pendaratan Presisi:
 - a. Tekan tongkat throttle ke bawah untuk mempercepat pendaratan.
 - b. Pindahkan tongkat kendali ke segala arah untuk menghentikan Pendaratan Presisi. Pesawat akan turun secara vertikal setelah tongkat kendali dilepaskan.

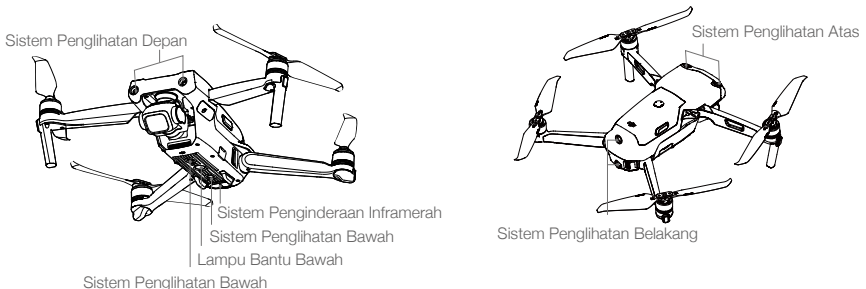
Sistem Penglihatan dan Sistem Penginderaan Inframerah

DJI Air 2S dilengkapi Sistem Penginderaan Inframerah serta Sistem Penglihatan Depan, Belakang, Atas, dan Bawah.

Masing-masing Sistem Penglihatan Depan, Belakang, Atas, dan Bawah terdiri atas dua kamera dan Sistem Penginderaan Inframerah terdiri atas dua modul inframerah 3D.

Sistem Penglihatan Bawah dan Sistem Penginderaan Inframerah membantu pesawat mempertahankan posisinya saat ini, melayang di tempat lebih tepat, dan terbang di dalam ruangan atau di lingkungan lain di mana GNSS tidak tersedia.

Selain itu, Lampu Bantu Bawah yang terletak di bagian bawah pesawat meningkatkan penglihatan untuk Sistem Penglihatan Bawah dalam kondisi cahaya yang lemah.



Jangkauan Deteksi

Sistem Penglihatan Depan

Jangkauan Deteksi: 0,38-23,8 m; FOV: 72° (horizontal), 58° (vertikal)

Sistem Penglihatan Belakang

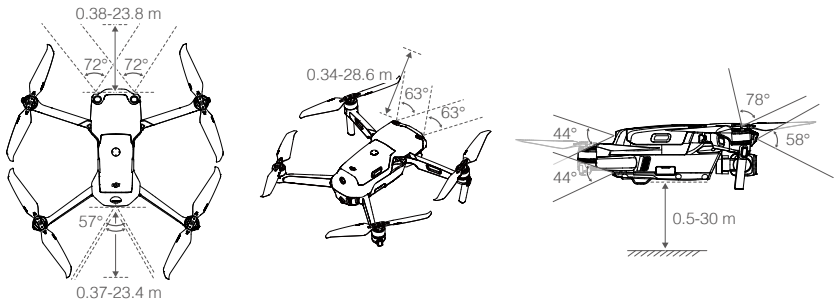
Jangkauan Deteksi: 0,37-23,4 m; FOV: 57° (horizontal), 44° (vertikal)

Sistem Penglihatan Atas

Jangkauan Deteksi: 0,34-28,6 m; FOV: 63° (horizontal), 78° (vertikal)

Sistem Penglihatan Bawah

Sistem Penglihatan Bawah berfungsi paling baik pada saat pesawat berada di ketinggian 0,5 hingga 30 m, dan jangkauan operasinya 0,5 hingga 60 m.



Mengkalibrasi Kamera Sistem Penglihatan

Kalibrasi Otomatis

Pabrik sudah mengkalibrasi Kamera Sistem Penglihatan yang dipasang di pesawat. Pesawat akan secara otomatis melakukan kalibrasi dan notifikasi akan muncul di aplikasi DJI Fly, jika mendeteksi kelainan pada kamera sistem penglihatan. Tidak perlu melakukan apa pun.

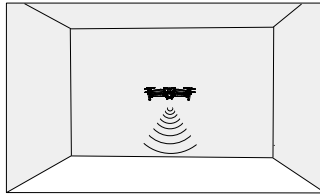
Kalibrasi Lanjutan

Notifikasi akan muncul di aplikasi DJI Fly bahwa kalibrasi lanjutan diperlukan, jika masih tidak normal setelah kalibrasi otomatis. Kalibrasi lanjutan harus menggunakan DJI Assistant 2 (Seri Drone Konsumen). Ikuti langkah di bawah ini untuk mengkalibrasi kamera Sistem Penglihatan Depan, kemudian ulangi langkahnya untuk mengkalibrasi kamera Sistem Penglihatan lainnya.



Menggunakan Sistem Penglihatan

Apabila GNSS tidak tersedia, Sistem Penglihatan Bawah akan aktif jika permukaannya memiliki tekstur yang jelas dan cahaya yang cukup. Sistem Penglihatan Bawah berfungsi paling baik pada saat pesawat berada di ketinggian 0,5 hingga 30 m.



Sistem Penglihatan Depan, Belakang, dan Atas akan aktif secara otomatis saat pesawat dinyalakan, jika pesawat dalam mode Normal atau Cine dan Penghindaran Hambatan diatur ke Bypass atau Break di DJI Fly. Pesawat yang menggunakan Sistem Penglihatan Depan, Belakang, dan Atas akan mengerem secara aktif ketika mendeteksi hambatan. Sistem Penglihatan Depan, Belakang, dan Atas bekerja paling baik dengan pencahayaan yang memadai dan hambatan yang ditandai atau bertekstur dengan jelas.



- Sistem Penglihatan memiliki kemampuan terbatas untuk mengindra dan menghindari hambatan, dan kinerja dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Pastikan untuk mempertahankan garis pandang visual dengan pesawat dan perhatikan petunjuk di DJI Fly.
- Ketinggian melayang maksimum pesawat adalah 60 m jika tidak ada GNSS yang tersedia. Sistem Penglihatan Bawah berfungsi paling baik pada saat pesawat berada di ketinggian 0,5 hingga 30 m. Sistem Penglihatan mungkin akan terpengaruh jika ketinggian pesawat di atas 30 m, jadi diperlukan kehati-hatian ekstra.
- Lampu Bantu Bawah dapat diatur di aplikasi DJI Fly. Apabila diatur ke Auto (Otomatis), fitur ini secara otomatis diaktifkan saat cahaya lingkungan terlalu lemah. Perhatikan bahwa kinerja kamera Sistem Penglihatan dapat terpengaruh ketika Lampu Bantu Bawah diaktifkan. Terbangkan pesawat dengan hati-hati jika sinyal GNSS lemah.
- Sistem Penglihatan akan berfungsi kurang baik pada saat pesawat terbang di atas air atau daerah yang tertutup salju.
- Sistem Penglihatan tidak dapat bekerja dengan baik pada permukaan yang tidak memiliki variasi pola yang jelas. Sistem Penglihatan tidak dapat berfungsi dengan baik dalam situasi berikut. Operasikan pesawat dengan hati-hati.
 - a. Terbang di atas permukaan monokrom (mis. hitam pekat, putih bersih, hijau pekat).
 - b. Terbang di atas permukaan yang sangat reflektif.
 - c. Terbang di atas air atau permukaan transparan.
 - d. Terbang di atas permukaan atau benda yang bergerak.
 - e. Terbang di daerah dengan pencahayaan sering berubah atau berubah drastis.
 - f. Terbang di atas permukaan yang sangat gelap (< 10 lux) atau cerah (> 40.000 lux).
 - g. Terbang di atas permukaan yang sangat memantulkan atau menyerap gelombang inframerah (mis. cermin).
 - h. Terbang di atas permukaan tanpa pola atau tekstur yang jelas.
 - i. Terbang di atas permukaan dengan pola atau tekstur identik yang berulang (mis. ubin dengan desain yang sama).
 - j. Terbang melintasi penghalang dengan area permukaan kecil (mis. cabang pohon).
- Jaga kebersihan sensor setiap saat. JANGAN mengutak-atik sensor. JANGAN gunakan pesawat di lingkungan yang berdebu atau lembap.



- Kalibrasikan kamera jika pesawat terlibat dalam tabrakan atau jika diminta melakukannya di DJI Fly.
- JANGAN menerbangkan pesawat pada saat hujan, berkabut, atau jika penglihatan tidak jelas.
- Periksa hal berikut sebelum lepas landas:
 - a. Pastikan tidak ada stiker atau penghalang lain pada Sistem Penginderaan Inframerah dan Penglihatan.
 - b. Bersihkan dengan kain lembut jika terdapat kotoran, debu, atau air pada Sensor Penginderaan Inframerah dan Sistem Penglihatan. Jangan menggunakan pembersih yang mengandung alkohol.
 - c. Hubungi Dukungan DJI jika terdapat kerusakan pada kaca Sistem Penginderaan Inframerah dan Penglihatan.
- JANGAN menghalangi Sistem Penginderaan Inframerah.

Mode Penerbangan Cerdas

FocusTrack

FocusTrack termasuk Spotlight 2.0, ActiveTrack 4.0, dan Point of Interest 3.0.

Spotlight 2.0: Kendalikan pesawat secara manual saat kamera tetap terkunci pada subjek dengan mode yang nyaman ini. Gerakkan tongkat roll untuk memutar subjek, gerakkan tongkat pitch untuk mengubah jarak dari subjek, gerakkan tongkat throttle untuk mengubah ketinggian, dan gerakkan tongkat pan untuk menyesuaikan frame.

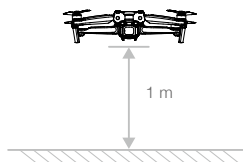
ActiveTrack 4.0: ActiveTrack 4.0 memiliki dua mode. Gerakkan tongkat roll untuk memutar subjek, gerakkan tongkat pitch untuk mengubah jarak dari subjek, gerakkan tongkat throttle untuk mengubah ketinggian, dan gerakkan tongkat pan untuk menyesuaikan frame.

1. Lacak: Pesawat melacak subjek pada jarak yang konstan. Dalam mode Normal dan Cine, kecepatan penerbangan maksimum adalah 12 m/dtk. Pesawat dapat mendeteksi hambatan dalam mode ini saat tongkat pitch bergerak, tetapi tidak dapat mendeteksi hambatan saat tongkat roll bergerak. Dalam mode Sport, kecepatan penerbangan maksimum adalah 19 m/dtk dan pesawat tidak dapat merasakan hambatan.
2. Paralel: Pesawat melacak subjek dari samping pada sudut dan jarak konstan. Dalam mode Normal dan Cine, kecepatan penerbangan maksimum adalah 12 m/dtk. Dalam mode Sport, kecepatan penerbangan maksimum adalah 19 m/dtk. Pesawat tidak dapat merasakan hambatan dalam Paralel.

Point of Interest 3.0 (POI 3.0): Pesawat melacak subjek dalam lingkaran berdasarkan radius dan kecepatan penerbangan yang diatur. Mode ini mendukung subjek yang diam dan bergerak, seperti kendaraan, kapal, dan orang. Perhatikan bahwa ketinggian pesawat tidak akan berubah jika ketinggian subjek berubah dan subjek yang bergerak terlalu cepat dapat hilang.

Menggunakan FocusTrack

1. Lepas landas dan melayang setidaknya 1 m di atas tanah.



2. Untuk mengaktifkan FocusTrack seret kotak di sekitar subjek dalam tampilan kamera.



3. FocusTrack aktif. Mode standar adalah Spotlight. Ketuk ikon untuk beralih antara Spotlight , ActiveTrack , dan POI . Setelah subjek dapat dikenali, ActiveTrack akan dijalankan saat gerakan melambai terdeteksi. Pengguna dapat melambaikan tangan dan siku di atas bahu.
4. Ketuk tombol rana/rekam untuk mengambil foto atau mulai merekam. Lihat rekaman di Playback.

Keluar dari FocusTrack

Ketuk Berhenti di aplikasi DJI Fly atau tekan tombol Jeda Penerbangan satu kali pada pengendali jarak jauh untuk keluar dari FocusTrack.



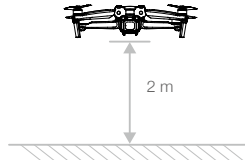
- JANGAN menggunakan FocusTrack di area dengan orang, hewan, benda kecil atau halus (misalnya, cabang pohon atau saluran listrik), atau benda transparan (misalnya, air atau kaca).
- Perhatikan benda-benda di sekitar pesawat dan gunakan pengendali jarak jauh untuk menghindari tabrakan dengan pesawat.
- Operasikan pesawat secara manual. Dalam keadaan darurat tekan tombol Jeda Penerbangan atau ketuk berhenti di aplikasi DJI Fly.
- Terapkan kewaspadaan tambahan saat menggunakan FocusTrack dalam situasi berikut:
 - a. Subjek yang dilacak tidak bergerak pada bidang yang datar.
 - b. Subjek yang dilacak berubah bentuk secara drastis saat bergerak.
 - c. Subjek yang dilacak tidak terlihat untuk waktu yang lama.
 - d. Subjek yang dilacak sedang bergerak di permukaan bersalju.
 - e. Subjek yang dilacak memiliki warna atau pola yang mirip dengan lingkungan di sekitarnya.
 - f. Pencahayaan sangat rendah (<300 lux) atau tinggi (>10.000 lux).
- Pastikan untuk mengikuti undang-undang dan peraturan privasi setempat saat menggunakan FocusTrack.
- Disarankan hanya untuk melacak kendaraan, kapal, dan orang-orang (bukan anak-anak). Terbang dengan hati-hati saat melacak subjek lain.
- Jangan melacak mobil atau kapal model kendali jarak jauh.
- Subjek pelacakan dapat tertukar secara tidak sengaja dengan subjek lain jika mereka saling berdekatan.
- Saat mengaktifkan ActiveTrack menggunakan gerakan, pesawat hanya melacak dan mendeteksi orang yang melakukan gerakan pertama kali. Jarak antara orang dan pesawat harus 5 hingga 10 m dan sudut kemiringan pesawat tidak boleh melebihi 60°.
- FocusTrack dinonaktifkan saat merekam pada resolusi tinggi seperti 2,7K 48/50/60 fps, 1080p 48/50/60/120 fps, 4K 48/50/60 fps, dan 5,4K 24/25/30 fps.

MasterShots

MasterShots membuat subjek berada di tengah frame sambil menjalankan manuver berbeda secara berurutan untuk menghasilkan video sinematik singkat.

Menggunakan MasterShots

1. Lepas landas dan melayang setidaknya 2 m di atas tanah.



2. Ketuk ikon mode pemotretan di aplikasi DJI Fly untuk memilih MasterShots dan ikuti petunjuknya. Pastikan Anda memahami cara menggunakan mode pemotretan dan tidak ada hambatan di area sekitarnya.
3. Pilih target Anda dalam tampilan kamera dengan mengetuk lingkaran pada subjek atau menyeret kotak di sekitar subjek. Ketuk Mulai untuk mulai merekam. Pesawat akan kembali ke posisi semula setelah pemotretan selesai.



4. Ketuk  untuk mengakses video.

Keluar dari MasterShots

Tekan tombol Jeda Penerbangan sekali atau ketuk  di aplikasi DJI Fly untuk keluar dari MasterShots. Pesawat akan melayang di tempat.



- Gunakan MasterShots di lokasi yang bersih dari bangunan dan hambatan lainnya. Pastikan tidak ada manusia, hewan, atau hambatan lain di jalur penerbangan. Pesawat akan mengerem dan melayang di tempat jika ada hambatan yang terdeteksi. Perhatikan bahwa hambatan tidak dapat dideteksi di kedua sisi pesawat.
- Perhatikan benda-benda di sekitar pesawat dan gunakan pengendali jarak jauh untuk menghindari tabrakan dengan pesawat.



- JANGAN menggunakan MasterShots dalam situasi berikut:
 - a. Ketika subjek tertutup untuk waktu yang lama atau di luar pandangan.
 - b. Ketika subjek memiliki warna atau pola yang sama dengan lingkungan.
 - c. Ketika subjek berada di udara.
 - d. Ketika subjek bergerak cepat.
 - e. Pencahayaannya sangat rendah (<300 lux) atau tinggi (>10.000 lux).
- JANGAN menggunakan MasterShots di tempat-tempat yang dekat dengan bangunan atau tempat dengan sinyal GNSS yang lemah. Akan mengakibatkan jalur penerbangan tidak stabil.
- Pastikan untuk mengikuti undang-undang dan peraturan privasi setempat saat menggunakan MasterShots.

QuickShots

Mode pemotretan QuickShots termasuk Dronie, Rocket, Circle, Helix, Boomerang, dan Asteroid. DJI Air 2S merekam sesuai dengan mode pemotretan yang dipilih dan secara otomatis menghasilkan video pendek. Video dapat dilihat, diedit, atau dibagikan ke media sosial dari playback.



Dronie: Pesawat terbang mundur dan naik, dengan kamera terkunci pada subjek.



Rocket: Pesawat naik dengan kamera mengarah ke bawah.



Circle: Pesawat berputar di sekitar subjek.



Helix: Pesawat naik dan berputar di sekitar subjek.



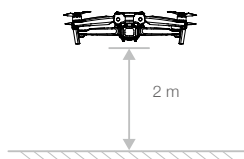
Boomerang: Pesawat terbang di sekitar subjek dalam lintasan oval, kemudian naik saat terbang menjauh dari titik awal dan turun saat terbang kembali. Titik awal pesawat membentuk satu ujung sumbu panjang oval sedangkan ujung lainnya dari sumbu panjangnya berada di sisi yang berlawanan dari subjek dari titik awal. Pastikan ada ruang yang cukup saat menggunakan Boomerang. Lakukan dengan radius di sekitar pesawat setidaknya 30 m dan di atas pesawat setidaknya 10 m.



Asteroid: Pesawat terbang ke belakang dan ke atas, mengambil beberapa foto, dan kemudian terbang kembali ke titik awal. Video yang dihasilkan dimulai dengan panorama posisi tertinggi dan kemudian meluncur turun. Pastikan ada ruang yang cukup saat menggunakan Asteroid. Lakukan di belakang pesawat sedikitnya 40 m dan 50 m di atasnya.

Menggunakan QuickShots

1. Lepas landas dan melayang setidaknya 2 m di atas tanah.



2. Ketuk ikon mode pemotretan di aplikasi DJI Fly untuk memilih QuickShots dan ikuti petunjuknya. Pastikan Anda memahami cara menggunakan mode pemotretan dan tidak ada hambatan di area sekitarnya.
3. Pilih target Anda dalam tampilan kamera dengan mengetuk lingkaran pada subjek atau menyeret kotak di sekitar subjek. Pilih mode pemotretan dan ketuk Mulai untuk mulai merekam. QuickShots juga dapat dipicu dengan gerakan melambai. Pengguna dapat melambaikan tangan dan siku di atas bahu. Pesawat akan kembali ke posisi semula setelah pemotretan selesai.



4. Ketuk  untuk mengakses video.

Keluar dari QuickShots

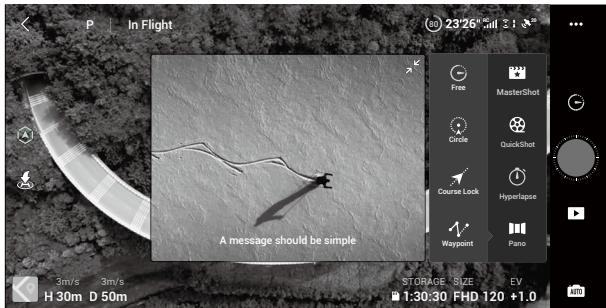
Tekan tombol Jeda Penerbangan sekali atau ketuk  di aplikasi DJI Fly untuk keluar dari QuickShot. Pesawat akan melayang di tempat.



- Gunakan QuickShots di lokasi yang bersih dari bangunan dan hambatan lainnya. Pastikan tidak ada manusia, hewan, atau hambatan lain di jalur penerbangan. Pesawat akan mengerem dan melayang di tempat jika ada hambatan yang terdeteksi. Perhatikan bahwa hambatan tidak dapat dideteksi di kedua sisi pesawat.
- Perhatikan benda-benda di sekitar pesawat dan gunakan pengendali jarak jauh untuk menghindari tabrakan dengan pesawat.
- JANGAN menggunakan QuickShots dalam situasi berikut:
 - a. Ketika subjek tertutup untuk waktu yang lama atau di luar pandangan.
 - b. Ketika subjek lebih dari 50 m dari pesawat.
 - c. Ketika subjek memiliki warna atau pola yang sama dengan lingkungan.
 - d. Ketika subjek berada di udara.
 - e. Ketika subjek bergerak cepat.
 - f. Pencahayaan sangat rendah (<300 lux) atau tinggi (>10.000 lux).
- JANGAN menggunakan QuickShots di tempat-tempat yang dekat dengan bangunan atau tempat dengan sinyal GNSS yang lemah. Akan mengakibatkan jalur penerbangan tidak stabil.
- Pastikan untuk mengikuti undang-undang dan peraturan privasi setempat saat menggunakan QuickShots.
- Saat mengaktifkan QuickShots menggunakan gerakan, pesawat hanya melacak dan mendeteksi orang yang melakukan gerakan pertama kali. Jarak antara orang dan pesawat harus 5 hingga 10 m dan sudut kemiringan pesawat tidak boleh melebihi 60°.

Hyperlapse

Mode pemotretan hyperlapse termasuk Free, Circle, Course Lock, dan Waypoint.



Free

Pesawat secara otomatis mengambil foto dan menghasilkan video timelapse. Mode Free dapat digunakan saat pesawat berada di darat. Setelah lepas landas, kendalikan pergerakan dan sudut gimbal pesawat menggunakan pengendali jarak jauh. Ikuti langkah-langkah berikut untuk menggunakan mode Free:

1. Atur waktu interval, durasi video, dan kecepatan maks. Layar akan menampilkan jumlah foto yang akan diambil dan berapa lama waktu pemotretan.
2. Ketuk tombol rana/rekam untuk memulai.

Cruise Control: Atur fungsi tombol yang Dapat Disesuaikan ke Cruise Control dan tekan tombol yang Dapat Disesuaikan dan tongkat kendali secara bersamaan untuk masuk ke Cruise Control. Pesawat akan terus terbang dengan kecepatan yang sama.

Circle

Pesawat secara otomatis mengambil foto sembari terbang di sekitar subjek yang dipilih untuk membuat video timelapse. Ikuti langkah-langkah berikut untuk menggunakan mode Circle:

1. Atur waktu interval, durasi video, dan kecepatan maks. Circle dapat dipilih untuk melakukan penerbangan searah atau berlawanan arah jarum jam. Layar akan menampilkan jumlah foto yang akan diambil dan berapa lama waktu pemotretan.
2. Pilih subjek pada layar.
3. Ketuk tombol rana/rekam untuk memulai.
4. Gerakkan tongkat pan dan tombol gimbal untuk menyesuaikan bingkai, gerakkan tongkat tilt untuk mengubah jarak dari subjek, gerakkan tongkat roll untuk mengendalikan kecepatan perputaran, dan gerakkan tongkat throttle untuk mengendalikan kecepatan terbang vertikal.

Course Lock

Course Lock dapat digunakan dengan dua cara. Cara pertama, orientasi pesawat tetap, tetapi subjek tidak dapat dipilih. Cara kedua, orientasi pesawat tetap dan pesawat terbang di sekitar objek yang dipilih. Ikuti langkah berikut untuk menggunakan Course Lock:

1. Atur waktu interval, durasi video, dan kecepatan maks. Layar akan menampilkan jumlah foto yang akan diambil dan berapa lama waktu pemotretan.
2. Atur arah penerbangan.

3. Apabila memungkinkan, pilih satu subjek. Gunakan dial gimbal dan tongkat pan untuk menyesuaikan frame.
4. Ketuk tombol rana/rekam untuk memulai. Gerakkan tongkat tilt dan tongkat roll untuk mengendalikan kecepatan penerbangan horizontal dan menggerakkan pesawat sejajar. Gerakkan tongkat throttle untuk mengendalikan kecepatan penerbangan vertikal.

Waypoint

Pesawat secara otomatis mengambil foto pada jalur penerbangan dari dua hingga lima titik arah dan menghasilkan video timelapse. Pesawat dapat terbang secara berurutan dari titik arah 1 ke 5 atau 5 ke 1. Ikuti langkah berikut untuk menggunakan mode Waypoint.

1. Atur titik arah dan arah lensa yang diinginkan.
2. Atur waktu interval, durasi video, dan kecepatan maks. Layar akan menampilkan jumlah foto yang akan diambil dan berapa lama waktu pemotretan.
3. Ketuk tombol rana untuk memulai.

Pesawat akan menghasilkan video timelapse secara otomatis dan dapat dilihat dalam pemutaran ulang. Pengguna dapat memilih di pengaturan kamera untuk menyimpan rekaman dalam format JPEG atau RAW dan menyimpannya dalam penyimpanan bawaan atau kartu microSD.



- Untuk mendapatkan kinerja optimal dalam menggunakan Hyperlapse, disarankan untuk menggunakannya pada ketinggian lebih dari 50 m dan untuk mengatur selisih setidaknya dua detik antara waktu interval dan rana.
- Disarankan untuk memilih subjek diam (mis., bangunan bertingkat tinggi, medan pegunungan) pada jarak yang aman dari pesawat (lebih jauh dari 15 m). Jangan memilih subjek yang terlalu dekat dengan pesawat.
- Pesawat akan mengerem dan melayang di tempatnya jika ada hambatan yang terdeteksi selama Hyperlapse. Perhatikan bahwa hambatan tidak dapat dideteksi di kedua sisi pesawat.
- Pesawat ini akan menghasilkan video jika telah mengambil minimal 25 foto, yaitu jumlah yang diperlukan untuk menghasilkan video satu detik. Video akan dihasilkan ketika mendapatkan perintah pengguna dari pengendali jarak jauh atau jika keluar dari mode secara tidak terduga, seperti ketika RTH Baterai Lemah diaktifkan.

Advanced Pilot Assistance Systems 4.0

Fitur Advanced Pilot Assistance Systems 4.0 (APAS 4.0) tersedia dalam mode Normal. Ketika APAS diaktifkan, pesawat terus merespons perintah pengguna dan merencanakan jalurnya sesuai dengan input tongkat kendali dan lingkungan penerbangan. APAS memudahkan dalam menghindari hambatan, mendapatkan rekaman video yang lebih halus, dan memberikan pengalaman terbang yang lebih baik.

Terus gerakkan tongkat pitch ke depan atau ke belakang. Pesawat akan menghindari hambatan dengan terbang di atas, di bawah, atau ke kiri atau kanan hambatan.

Saat APAS diaktifkan, pesawat dapat berhenti dengan menekan tombol Jeda Penerbangan pada pengendali jarak jauh atau mengetuk Berhenti pada layar di aplikasi DJI Fly. Pesawat melayang selama tiga detik dan menunggu perintah pilot selanjutnya.

Aktifkan APAS dengan aplikasi DJI Fly dengan masuk ke Pengaturan Sistem, kemudian Keamanan, dan aktifkan APAS.

- 
- APAS tidak aktif saat menggunakan mode Penerbangan Cerdas dan merekam pada resolusi tinggi seperti 2,7K 48/50/60 fps, 1080p 120 fps, 4K 48/50/60 fps, dan 5,4K 24/25/30 fps.
 - APAS hanya tersedia saat terbang maju, mundur, ke atas, dan ke bawah. APAS tidak aktif saat pesawat terbang ke kiri atau kanan.
 - Pastikan Anda menggunakan APAS pada saat Sistem Penglihatan Depan dan Belakang tersedia. Pastikan tidak ada orang, hewan, objek dengan area permukaan kecil (mis., cabang pohon), atau objek transparan (mis., kaca atau air) di sepanjang jalur penerbangan yang diinginkan.
 - Pastikan Anda menggunakan APAS pada saat Sistem Penglihatan Bawah tersedia atau sinyal GNSS kuat. APAS akan berfungsi kurang baik pada saat pesawat terbang di atas air atau daerah yang tertutup salju.
 - Berhati-hatilah saat terbang di lingkungan yang terlalu gelap (<300 lux) atau terang (>10.000 lux).
 - Perhatikan aplikasi DJI Fly dan pastikan pesawat bekerja dalam mode APAS secara normal.
 - APAS akan berfungsi kurang baik pada saat pesawat terbang di dekat batas penerbangan atau di zona GEO.

Perekam Penerbangan

Data penerbangan secara otomatis disimpan ke perekam data internal pesawat, termasuk telemetri penerbangan, informasi status pesawat, dan parameter lainnya. Data tersebut dapat diakses menggunakan DJI Assistant 2 (Seri Drone Konsumen).

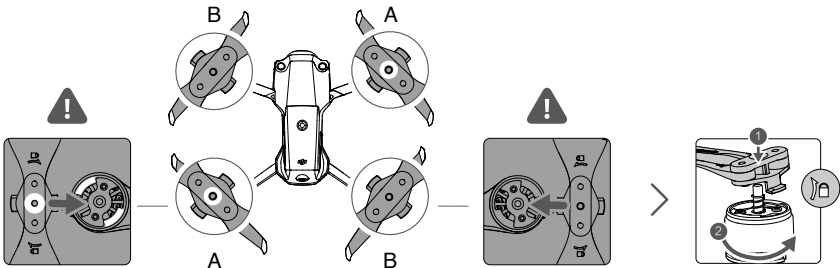
Baling-baling

Terdapat dua jenis Baling-baling Perilisan Cepat Kebisingan Rendah DJI Air 2S, yang dirancang untuk berputar ke arah yang berbeda. Tanda yang digunakan untuk menunjukkan pemasangan baling-baling harus dipasang pada motor yang tepat. Pastikan pemasangan baling-baling dan motor sesuai instruksi.

Baling-baling	Bertanda	Tidak bertanda
Ilustrasi		
Posisi	Pasang pada motor dengan tanda	Pasang pada motor tanpa tanda
Keterangan	 Putar baling-baling ke arah yang sesuai untuk memasang dan mengencangkan.	

Memasang Baling-baling

Pasang baling-baling bertanda ke motor bertanda, dan baling-baling tanpa tanda ke motor tanpa tanda. Tekan tiap baling-baling ke bawah sesuai arah motor dan putar sampai terpasang dengan aman.



Melepaskan Baling-baling

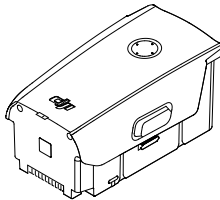
Tekan baling-baling ke bawah sesuai arah motor dan putar ke arah membuka kunci.



- Pisau baling-baling ini tajam. Tangani dengan hati-hati.
- Hanya gunakan baling-baling DJI resmi. JANGAN mencampur jenis baling-baling.
- Beli baling-baling secara terpisah jika perlu.
- Pastikan baling-baling terpasang dengan aman sebelum setiap penerbangan.
- Pastikan semua baling-baling dalam kondisi baik sebelum setiap penerbangan. JANGAN gunakan baling-baling yang rapuh, retak, atau patah.
- Menjauhlah dari baling-baling dan motor yang berputar untuk menghindari cedera.
- Jangan menekan atau menekuk baling-baling selama dipindahkan atau disimpan.
- Pastikan motor terpasang dengan aman dan berputar dengan lancar. Segera daratkan pesawat jika motor macet dan tidak dapat berputar dengan bebas.
- JANGAN mencoba mengubah struktur motor.
- JANGAN menyentuh atau membiarkan tangan atau tubuh Anda bersentuhan dengan motor karena motor mungkin panas setelah penerbangan.
- JANGAN menghalangi lubang ventilasi pada motor atau badan pesawat.
- Pastikan ESC terdengar normal saat dihidupkan.

Baterai Penerbangan Cerdas

Baterai Penerbangan Cerdas DJI Air 2S adalah baterai 11,55 V, 3500 mAh dengan fungsi pengisian dan pemakaian daya pintar.



Fitur Baterai

1. Tampilan Tingkat Baterai: Tingkat baterai saat ini ditampilkan dengan indikator LED.
2. Fungsi Pengosongan Otomatis: Baterai secara otomatis mengeluarkan hingga 96% dari level baterai saat dalam kondisi diam selama satu hari, dan secara otomatis mengeluarkan hingga 60% dari level baterai ketika dalam kondisi diam selama lima hari untuk mencegah pembengkakan. Baterai yang terasa agak panas selama proses pemakaian adalah normal.
3. Pengisian Seimbang: Tegangan sel baterai seimbang secara otomatis selama pengisian.
4. Perlindungan Pengisian Berlebih: Baterai berhenti mengisi daya setelah terisi penuh secara otomatis.
5. Pendeteksi Suhu: Untuk melindungi baterai, baterai hanya akan mengisi daya saat suhu berada di antara 41° dan 104° F (5° dan 40° C).
6. Perlindungan Arus Berlebih: Baterai berhenti mengisi jika terdeteksi kelebihan arus.
7. Perlindungan Pengosongan Berlebih: Pengosongan berhenti secara otomatis saat baterai tidak digunakan untuk mencegah pengosongan berlebih. Perlindungan pengosongan berlebih tidak aktif saat baterai sedang digunakan.

- 8. Perlindungan Arus Pendek: Catu daya terputus otomatis jika terdeteksi arus pendek.
- 9. Perlindungan Kerusakan Sel Baterai: Aplikasi DJI Fly menampilkan notifikasi peringatan ketika terdeteksi sel baterai yang rusak.
- 10. Mode Hibernasi: Baterai akan mati setelah 20 menit tidak aktif untuk menghemat daya. Baterai akan masuk ke mode Hibernasi saat tingkat baterai kurang dari 5% untuk mencegah kelebihan muatan setelah diam selama enam jam. Indikator tingkat baterai tidak menyala dalam mode Hibernasi. Isi daya baterai untuk membangunkannya dari hibernasi.
- 11. Komunikasi: Informasi tentang tegangan, kapasitas, dan arus baterai ditransmisikan ke pesawat.

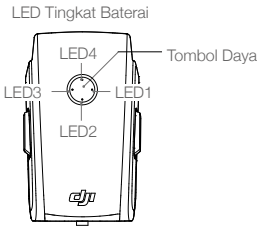


• Lihat Panduan Penafian dan Keselamatan DJI Air 2S serta stiker baterai sebelum digunakan. Semua pengoperasian dan penggunaan adalah tanggung jawab penuh pengguna.

Menggunakan Baterai

Memeriksa Tingkat Baterai

Tekan tombol daya satu kali untuk memeriksa tingkat baterai.



LED Tingkat Baterai				
○ : LED menyala ☀ : LED berkedip ○ : LED mati				
LED1	LED2	LED3	LED4	Tingkat Baterai
○	○	○	○	Tingkat Baterai ≥ 88%
○	○	○	☀	75% ≤ Tingkat Baterai < 88%
○	○	○	○	63% ≤ Tingkat Baterai < 75%
○	○	☀	○	50% ≤ Tingkat Baterai < 63%
○	○	○	○	38% ≤ Tingkat Baterai < 50%
○	☀	○	○	25% ≤ Tingkat Baterai < 38%
○	○	○	○	13% ≤ Tingkat Baterai < 25%
☀	○	○	○	0% ≤ Tingkat Baterai < 13%

Menyalakan/Mematikan

Tekan tombol daya satu kali, lalu tekan lagi, dan tahan selama dua detik untuk menghidupkan atau mematikan baterai. LED tingkat baterai menampilkan tingkat baterai pada saat pesawat aktif.

Pemberitahuan Suhu Rendah

- 1. Kapasitas baterai berkurang secara signifikan pada saat terbang di lingkungan bersuhu rendah dari 32° hingga 41° F (0° hingga 5° C). Disarankan untuk menerbangkan pesawat dengan diam di satu

- titik sebentar untuk memanaskan baterai. Pastikan untuk mengisi penuh daya baterai sebelum lepas landas.
2. Baterai tidak dapat digunakan di lingkungan bersuhu sangat rendah di bawah 14°F (-10° C).
 3. Pada saat aplikasi DJI Fly menampilkan peringatan tingkat baterai lemah saat berada di lingkungan bersuhu rendah, segera akhiri penerbangan.
 4. Pertahankan suhu baterai di atas 68°F (20° C) untuk memastikan kinerja baterai yang optimal.
 5. Kapasitas baterai berkurang di lingkungan bersuhu rendah, sehingga kinerja penghambat kecepatan angin pesawat berkurang. Terbang dengan hati-hati.
 6. Terbang dengan kehati-hatian ekstra di permukaan laut yang tinggi.

Mengisi Daya Baterai

Gunakan pengisi daya DJI yang disediakan untuk mengisi penuh Baterai Penerbangan Cerdas sebelum setiap penerbangan.

1. Hubungkan adaptor daya AC ke catu daya AC (100-240 V, 50/60 Hz).
2. Pasang Baterai Penerbangan Cerdas ke adaptor daya AC menggunakan kabel pengisian baterai saat baterai dimatikan.
3. LED tingkat baterai menampilkan tingkat baterai saat ini selama pengisian.
4. Baterai Penerbangan Cerdas terisi penuh saat semua LED tingkat baterai mati. Lepaskan pengisi daya saat baterai terisi penuh.



-  • **JANGAN** langsung mengisi daya Baterai Penerbangan Cerdas setelah penerbangan karena suhu masih terlalu tinggi. Lakukan pengisian ulang jika sudah mencapai suhu ruangan.
- Pengisi daya berhenti mengisi jika suhu sel baterai tidak dalam rentang operasi 41° hingga 104° F (5° hingga 40° C). Suhu pengisian ideal adalah 71,6° hingga 82,4° F (22° hingga 28° C).
- Hub Pengisian Baterai (tidak termasuk) dapat mengisi hingga tiga baterai. Kunjungi Toko Online DJI resmi untuk informasi selengkapnya.
- Untuk menjaga kondisi baterai, lakukan pengisian penuh baterai setidaknya tiga bulan sekali.
- DJI tidak bertanggung jawab atas kerusakan yang disebabkan oleh pengisi daya pihak ketiga.
-  • Disarankan untuk mengosongkan Baterai Penerbangan Cerdas hingga 30% atau lebih rendah sebelum transportasi. Hal ini dapat dilakukan dengan menerbangkan pesawat di luar sampai tersisa kurang dari 30%.

Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat baterai selama pengisian.

LED1	LED2	LED3	LED4	Tingkat Baterai
				0% < Tingkat Baterai ≤ 50%
				50% < Tingkat Baterai ≤ 75%
				75% < Tingkat Baterai < 100%
				Terisi penuh

Mekanisme Perlindungan Baterai

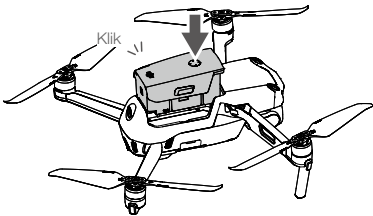
Indikator LED baterai dapat menampilkan indikasi perlindungan baterai yang dipicu oleh kondisi pengisian yang tidak normal.

Mekanisme Perlindungan Baterai					
LED1	LED2	LED3	LED4	Pola Berkedip	Status
○	☀	○	○	LED2 berkedip dua kali per detik	Arus berlebih terdeteksi
○	☀	○	○	LED2 berkedip tiga kali per detik	Arus pendek terdeteksi
○	○	☀	○	LED3 berkedip dua kali per detik	Pengisian berlebih terdeteksi
○	○	☀	○	LED3 berkedip tiga kali per detik	Pengisi tegangan berlebih terdeteksi
○	○	○	☀	LED4 berkedip dua kali per detik	Suhu pengisian terlalu rendah
○	○	○	☀	LED4 berkedip tiga kali per detik	Suhu pengisian terlalu tinggi

Apabila mekanisme perlindungan baterai aktif, untuk melanjutkan pengisian daya, lakukan dengan mencabut baterai dari pengisi daya kemudian memasangnya kembali. Apabila suhu pengisian tidak normal, tunggu hingga suhu pengisian kembali normal, dan baterai akan secara otomatis melanjutkan pengisian tanpa perlu mencabut dan menyambungkan kembali pengisi daya.

Memasukkan Baterai Penerbangan Cerdas

Masukkan Baterai Penerbangan Cerdas ke dalam kompartemen baterai pesawat. Pastikan baterai sudah terpasang dan sabuk baterai dipasang dengan benar hingga terdengar bunyi klik.



Melepaskan Baterai Penerbangan Cerdas

Tekan sabuk baterai di samping Baterai Penerbangan Cerdas untuk melepaskannya dari kompartemen.

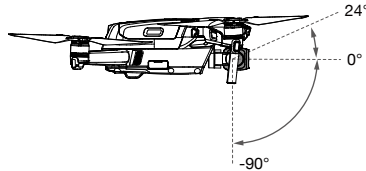


- JANGAN melepas baterai pada saat pesawat menyala.
- Pastikan baterai terpasang dengan kuat.

Gimbal dan Kamera

Profil Gimbal

Gimbal 3 sumbu DJI Air 2S memberikan stabilisasi kamera, sehingga memudahkan Anda untuk menangkap gambar serta video dengan jelas dan stabil. Rentang kendali kemiringan adalah -90° hingga $+24^{\circ}$. Dengan mengaktifkan “Izinkan Rotasi ke Atas Gimbal” di DJI Fly, rentang kendali kemiringan dapat diperluas dari nilai bawaannya yakni -90° hingga 0° menjadi -90° hingga $+24^{\circ}$.



Gunakan tombol gimbal pada pengendali jarak jauh untuk mengendalikan kemiringan kamera. Atau masuk ke tampilan kamera di aplikasi DJI Fly. Tekan layar hingga muncul bar penyesuaian dan geser ke atas dan ke bawah untuk mengendalikan kemiringan kamera.

Mode Operasi Gimbal

Tersedia dua mode operasi gimbal. Pilih di antara dua mode operasi di aplikasi DJI Fly.

Mode Follow: Sudut antara orientasi gimbal dan bagian depan pesawat tetap konstan setiap saat.

Mode FPV: Pengalaman terbang orang pertama diberikan dengan menyinkronkan gimbal terhadap pergerakan pesawat.



- Jangan mengetuk atau memukul gimbal pada saat pesawat hidup. Lakukan lepas landas dari tanah terbuka dan rata untuk melindungi gimbal selama lepas landas.
- Penyebab gimbal berfungsi tidak normal dikarenakan elemen presisi dalam gimbal rusak akibat tabrakan atau benturan.
- Usahakan agar gimbal tidak terkena debu atau pasir, terutama pada motor gimbal.
- Motor gimbal masuk ke mode perlindungan pada situasi berikut:
 - a. Pesawat berada di tanah yang tidak rata atau gimbal terhalang.
 - b. Gimbal menerima hantaman eksternal yang berlebihan, seperti saat bertabrakan.
- JANGAN memberikan hantaman eksternal pada gimbal setelah gimbal dinyalakan. JANGAN menambahkan muatan ekstra pada gimbal karena dapat menyebabkan gimbal berfungsi tidak normal atau bahkan kerusakan motor permanen.
- Pastikan untuk melepaskan pelindung gimbal sebelum menyalakan pesawat. Pastikan juga untuk memasang pelindung gimbal saat pesawat tidak digunakan.
- Penerbangan dalam kabut tebal atau awan dapat menyebabkan kegagalan sementara karena gimbal basah. Setelah gimbal kering, fungsionalitasnya akan sepenuhnya pulih.

Profil Kamera

DJI Air 2S menggunakan kamera sensor CMOS 1 inci, yang dapat mengambil foto 5,4K 30 fps, 4K 60fps, dan 1080p 120 fps, serta foto 20MP. Aplikasi ini juga mendukung mode pemotretan seperti SmartPhoto, Slow Motion, MasterShots, QuickShots, Hyperlapse, dan Panorama. Apertur kamera adalah f2.8 dan dapat memotret pada 0,6 m hingga tak terbatas.



- Pastikan suhu dan kelembapan kamera sesuai selama penggunaan dan penyimpanan.
 - Gunakan pembersih lensa untuk membersihkan lensa agar terhindar dari kerusakan.
 - JANGAN menghalangi lubang ventilasi kamera karena panas yang dihasilkan dapat merusak perangkat dan melukai pengguna.
-

Menyimpan Foto dan Video

DJI Air 2S mendukung penggunaan kartu microSD untuk menyimpan foto dan video. Kartu microSD UHS-I Speed Grade 3 diperlukan karena kecepatan baca dan tulisnya untuk data video resolusi tinggi. Untuk kartu microSD yang direkomendasikan, lihat bagian Spesifikasi untuk informasi selengkapnya.



- Jangan mengeluarkan kartu microSD saat pesawat menyala. Akibatnya dapat merusak kartu microSD.
 - Untuk memastikan kestabilan sistem kamera, rekaman video tunggal dibatasi hingga 30 menit.
 - Atur pengaturan sesuai keinginan sebelum digunakan.
 - Lakukan pengujian kamera dengan memotret beberapa gambar sebelum mengambil foto atau video penting.
 - Pesawat harus dalam keadaan hidup untuk mengirim atau menyalin foto/video dari kamera.
 - Pastikan untuk mematikan pesawat dengan benar. Apabila tidak, parameter kamera Anda tidak akan tersimpan dan rekaman video dapat rusak. DJI tidak bertanggung jawab atas kegagalan perekaman gambar atau video atau perekaman dengan cara yang tidak dapat dibaca oleh mesin.
-

Pengendali Jarak Jauh

Bagian ini menjelaskan fitur-fitur pengendali jarak jauh, termasuk instruksi untuk mengendalikan pesawat dan kamera.

Pengendali Jarak Jauh

Profil Pengendali Jarak Jauh

Pada pengontrol jarak jauh tertanam teknologi transmisi jarak jauh DJI OcuSync 2.0 yang memberikan jangkauan transmisi maksimum 12 km dan menampilkan video hingga 1080p dari pesawat ke aplikasi DJI Fly di perangkat seluler Anda. Tombol onboard mengendalikan pesawat dan kamera dengan lancar dan tongkat kendali yang dapat dilepas memudahkan pengendali jarak jauh untuk disimpan.

Perubahan ketinggian penerbangan tidak memengaruhi pesawat yang menggunakan O3 dan pengendali jarak jauh yang menggunakan OcuSync 2.0 dalam mentransmisikan tautan video dengan lancar hingga 1080p di area terbuka tanpa gangguan elektromagnetik. Pengendali jarak jauh memilih saluran transmisi terbaik secara otomatis yang bekerja pada frekuensi 2,4 GHz dan 5,8 GHz. Sistem transmisi meningkatkan kinerja kamera melalui algoritme decoding video dan tautan nirkabel dengan mengurangi latensi menjadi 120-130 ms.

Baterai tanam memiliki kapasitas 5200 mAh dan waktu penggunaan maksimum 6 jam. Pengendali jarak jauh mengisi daya perangkat seluler dengan kemampuan pengisian 500 mA@5V. Pengendali jarak jauh secara otomatis mengisi daya perangkat Android. Pastikan untuk mengaktifkan pengisian daya perangkat iOS di aplikasi DJI Fly. Pengisian daya untuk perangkat iOS dinonaktifkan secara default dan perlu diaktifkan setiap kali pengendali jarak jauh dinyalakan.

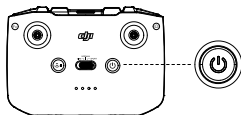


- Versi Kepatuhan: Pengendali jarak jauh sesuai dengan peraturan setempat.
- Mode Tongkat Kendali: Fungsi setiap gerakan tongkat kendali ditentukan oleh mode tongkat kendali. Aplikasi DJI Fly dapat mengatur mode khusus dan menyediakan tiga mode praprogram (Mode 1, Mode 2, dan Mode 3). Mode 2 adalah mode standar.

Menggunakan Pengendali Jarak Jauh

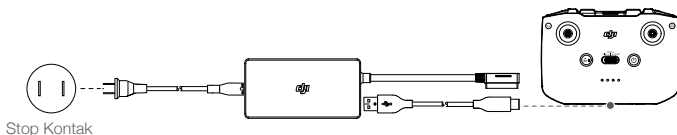
Menyalakan/Mematikan

Tekan tombol daya satu kali untuk memeriksa tingkat baterai saat ini. Tekan sekali, dan lagi, lalu tahan untuk menyalakan atau mematikan pengendali jarak jauh. Lakukan pengisian daya sebelum digunakan jika tingkat baterai terlalu rendah.



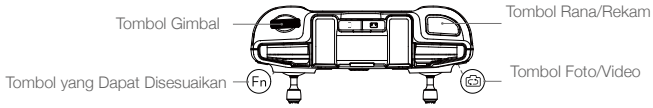
Mengisi Daya Baterai

Hubungkan pengisi daya AC ke port USB-C pada pengendali jarak jauh menggunakan kabel USB-C.



Mengendalikan Gimbal dan Kamera

1. Tombol Rana/Rekam: Tekan sekali untuk mengambil foto atau memulai atau menghentikan perekaman.
2. Saklar Foto/Video: Tekan sekali untuk beralih antara mode foto dan video.
3. Dial Gimbal: Gunakan untuk mengontrol kemiringan gimbal.
4. Untuk menyesuaikan zoom dalam mode video menggunakan dial gimbal, tekan dan tahan tombol yang dapat disesuaikan.

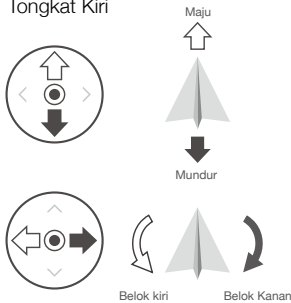


Mengendalikan Pesawat

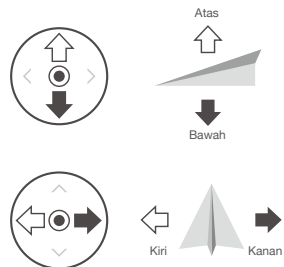
Tongkat kendali mengendalikan orientasi (jangkauan) pesawat, gerakan maju/mundur (pitch), ketinggian (throttle), dan gerakan kiri/kanan (roll). Fungsi setiap gerakan tongkat kendali ditentukan oleh mode tongkat kendali. Aplikasi DJI Fly dapat mengatur mode khusus dan menyediakan tiga mode praprogram (Mode 1, Mode 2, dan Mode 3). Mode 2 adalah mode standar.

Mode 1

Tongkat Kiri

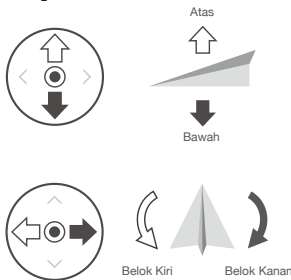


Tongkat Kanan

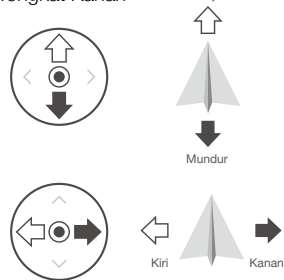


Mode 2

Tongkat Kiri

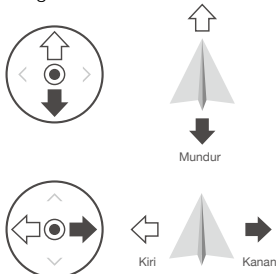


Tongkat Kanan

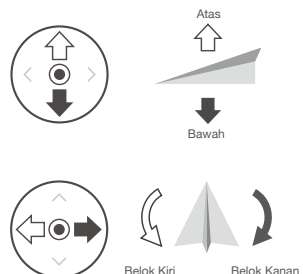


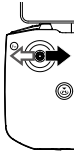
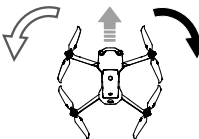
Mode 3

Tongkat Kiri



Tongkat Kanan



Pengendali Jarak Jauh (Mode 2)	Pesawat (◀ Menandakan Arah Moncong)	Catatan
		Untuk mengubah ketinggian pesawat, gerakkan tongkat kiri ke atas atau ke bawah. Dorong tongkat ke atas untuk naik dan turun untuk turun. Semakin jauh tongkat didorong dari posisi tengah, semakin cepat ketinggian pesawat akan berubah. Cegah perubahan ketinggian mendadak dan tidak terduga dengan mendorong tongkat secara perlahan.
		Untuk mengendalikan orientasi pesawat, gerakkan tongkat kiri ke kiri atau kanan. Dorong tongkat ke kiri untuk memutar pesawat berlawanan arah jarum jam dan ke kanan untuk memutar pesawat searah jarum jam. Semakin jauh tongkat didorong dari posisi tengah, semakin cepat perputaran pesawat.
		Untuk mengubah pitch pesawat, gerakkan tongkat kanan ke atas dan ke bawah. Dorong tongkat ke atas untuk terbang maju dan ke bawah untuk terbang mundur. Semakin jauh tongkat didorong dari posisi tengah, semakin cepat pergerakan pesawat.
		Untuk mengubah roll pesawat, gerakkan tongkat kanan ke kiri atau kanan. Dorong tongkat ke kiri untuk terbang ke kiri dan ke kanan untuk terbang ke kanan. Semakin jauh tongkat didorong dari posisi tengah, semakin cepat pergerakan pesawat.

Tombol Mode Penerbangan

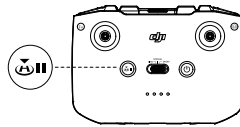
Alihkan tombol untuk memilih mode penerbangan.

Posisi	Mode Penerbangan
Sport	Mode Sport
Normal	Mode Normal
Cine	Mode Cine



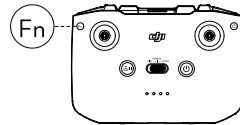
Tombol Jeda Penerbangan/RTH

Tekan sekali untuk mengerem pesawat dan menjadikannya melayang di tempat. Tekan sekali untuk keluar dari prosedur MasterShots, QuickShots, RTH Cerdas, atau pendaratan otomatis, kemudian rem. RTH dilakukan dengan menekan dan menahan tombol RTH sampai pengendali jarak jauh berbunyi bip. Tekan tombol ini lagi untuk membatalkan RTH dan kembali mengendalikan pesawat. Lihat bagian Kembali ke Beranda untuk informasi selengkapnya tentang RTH.



Tombol yang Dapat Disesuaikan

Untuk menyesuaikan fungsi tombol ini, buka Pengaturan Sistem di aplikasi DJI Fly lalu pilih Kendali. Fungsi meliputi memusatkan kembali gimbal, mengganti LED tambahan, dan aktifkan peta serta tampilan langsung.

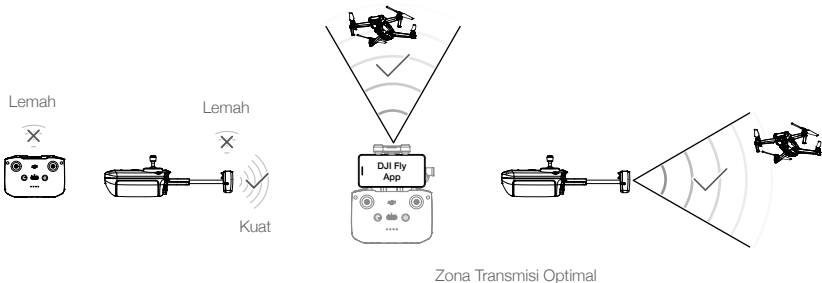


Peringatan Pengendali Jarak Jauh

Pengendali jarak jauh mengeluarkan bunyi peringatan selama RTH atau ketika tingkat baterai rendah (6% hingga 15%). Tekan tombol daya untuk membatalkan peringatan tingkat baterai rendah. Tetapi, peringatan tingkat baterai kritis (kurang dari 5%) tidak dapat dibatalkan.

Zona Transmisi Optimal

Untuk mendapatkan sinyal terbaik antara pesawat dan pengendali jarak jauh, posisikan antena seperti pada gambar di bawah ini.



Menghubungkan Pengendali Jarak Jauh

Pesawat dan pengendali jarak jauh harus terhubung sebelum penggunaan. Ikuti langkah-langkah berikut untuk menghubungkan pengendali jarak jauh baru:

1. Nyalakan pengendali jarak jauh dan pesawat.
2. Buka aplikasi DJI Fly.
3. Pada tampilan kamera, ketuk ●●● dan pilih Kendalikan dan Pasangkan ke Pesawat (Tautkan).
4. Tekan dan tahan tombol daya pesawat selama lebih dari empat detik. Bunyi bip satu kali menandakan pesawat siap dihubungkan. Bunyi bip dua kali pada pesawat menandakan penghubungan berhasil. LED tingkat baterai pada pengendali jarak jauh akan menyala terang.



- Pastikan selama penghubungan pengendali jarak jauh berada dalam jarak 0,5 m dari pesawat.
- Pengendali jarak jauh akan memutuskan hubungan secara otomatis dengan pesawat jika pengendali jarak jauh baru terhubung ke pesawat yang sama.



- Isi penuh daya pengendali jarak jauh sebelum setiap penerbangan. Peringatan dibunyikan pengendali jarak jauh pada saat tingkat baterai rendah.
- Pengendali jarak jauh akan membunyikan peringatan pada saat menyala dan tidak digunakan selama lima menit. Pesawat akan mati secara otomatis setelah 6 menit. Peringatan dapat dibatalkan dengan menggerakkan tongkat kendali atau tekan tombol apa saja.
- Pastikan perangkat seluler aman dengan menyesuaikan kedudukan perangkat seluler.
- Untuk menjaga kondisi baterai, lakukan pengisian penuh baterai setidaknya tiga bulan sekali.

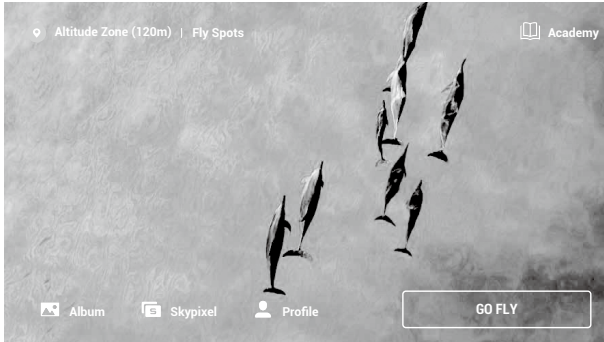
Aplikasi DJI Fly

Bagian ini memperkenalkan fungsi utama aplikasi DJI Fly.

Aplikasi DJI Fly

Beranda

Buka aplikasi DJI Fly dan masuk ke layar beranda.



Fly Spot

Melihat atau membagikan lokasi penerbangan dan pengambilan gambar yang sesuai di sekitar, mempelajari lebih lanjut tentang zona GEO, dan menampilkan foto udara dari berbagai lokasi yang diambil oleh pengguna lainnya.

Academy

Masuk ke Academy dengan mengetuk ikon di sudut kanan atas. Tutorial produk, kiat penerbangan, keamanan penerbangan, dan dokumen manual dapat dilihat di sini.

Album

Anda dapat melihat foto dan video dari DJI Fly dan perangkat seluler Anda. Buat berisi Templat dan Pro. Templat menyediakan fitur edit otomatis untuk rekaman yang diimpor. Anda dapat mengedit rekaman secara manual dengan Pro.

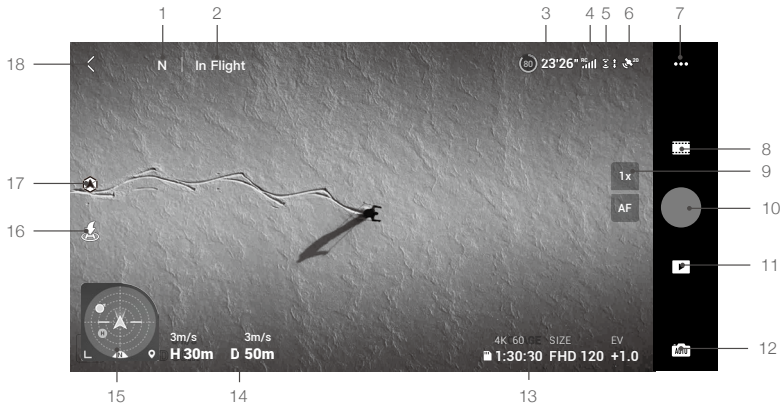
SkyPixel

Masuk ke SkyPixel untuk melihat video dan foto yang dibagikan oleh pengguna.

Profil

Menampilkan informasi akun, catatan penerbangan, forum DJI, toko online, fitur Temukan Drone Saya, dan pengaturan lainnya.

Tampilan Kamera



1. Mode Penerbangan

N : Menampilkan mode penerbangan saat ini.

2. Bilah Status Sistem

Dalam Penerbangan : Menandakan status penerbangan pesawat dan menampilkan berbagai pesan peringatan.

3. Informasi Baterai

(80) 24'26" : Menampilkan tingkat baterai saat ini dan waktu penerbangan yang tersisa. Ketuk untuk melihat informasi selengkapnya mengenai baterai.

4. Kekuatan Sinyal Downlink Video

RC : Menampilkan kekuatan downlink video antara pesawat dan pengendali jarak jauh.

5. Status Sistem Penglihatan

⬅️ ⬆️ : Bagian sisi kiri ikon menandakan status Sistem Penglihatan Depan dan Belakang serta bagian kanan ikon menandakan status Sistem Penglihatan Atas dan Bawah. Saat sistem penglihatan bekerja normal, ikon akan berwarna putih dan berwarna merah saat sistem penglihatan tidak tersedia.

6. Status GNSS

📶²⁰ : Menampilkan kekuatan sinyal GNSS saat ini. Ketuk untuk memeriksa status sinyal GNSS. Titik Asal dapat diperbarui saat ikon berwarna putih, yang menunjukkan sinyal GNSS kuat.

7. Pengaturan Sistem

... : Ketuk untuk melihat informasi tentang keamanan, kendali, dan transmisi.

Keselamatan

Bantuan Penerbangan: Ikon muncul dalam tampilan kamera setelah mengatur Penghindaran Hambatan ke Bypass atau Pemutus. Pesawat tidak dapat merasakan hambatan jika Penghindaran Hambatan dinonaktifkan. Pesawat tidak dapat terbang ke kiri atau kanan jika Penerbangan Samping dinonaktifkan.

Perlindungan Penerbangan: Ketuk untuk mengatur ketinggian maks, jarak maks, ketinggian RTH otomatis, dan untuk memperbarui Titik Asal.

Sensor: Ketuk untuk melihat IMU dan status kompas serta lakukan kalibrasi, jika perlu. Pengguna juga dapat memeriksa lampu bantu bawah dan membuka pengaturan zona GEO.

Baterai: Ketuk untuk melihat informasi baterai seperti status sel baterai, nomor seri, waktu pengisian, dan tanggal produksi.

LED Bantu: Ketuk untuk mengatur LED bantu ke auto, on, atau off.

Buka Zona GEO: Ketuk untuk melihat informasi tentang membuka zona GEO.

Fitur Temukan Drone Saya membantu menemukan lokasi pesawat di darat.

Pengaturan Keamanan Lanjutan mencakup pengaturan perilaku pesawat ketika sinyal pengendali jarak jauh hilang, ketika baling-baling dapat dihentikan selama penerbangan, dan tombol AirSense.

Perilaku pesawat saat sinyal pengendali jarak jauh hilang dapat diatur menjadi Kembali ke Asal, Turun, dan Melayang.

"Hanya untuk Keadaan Darurat" menandakan bahwa motor hanya dapat dihentikan di tengah penerbangan dalam keadaan darurat, seperti jika terjadi tabrakan, motor mogok, pesawat berputar di udara, atau pesawat tidak terkendali dan naik atau turun dengan sangat cepat. "Kapan saja" menandakan bahwa motor dapat dihentikan di tengah penerbangan kapan saja setelah pengguna melakukan perintah tongkat kombinasi (CSC). Pesawat akan jatuh jika motor dihentikan di tengah penerbangan.

Peringatan akan muncul di aplikasi DJI Fly saat pesawat berawak terdeteksi jika AirSense diaktifkan. AirSense tidak dapat digunakan saat berada di ActiveTrack atau merekam pada 4K 30p. Baca penafian pada petunjuk DJI Fly sebelum menggunakan AirSense.

Kendali

Pengaturan Pesawat: Pengaturan Unit.

Pengaturan Gimbal: Ketuk untuk mengatur mode gimbal, pengaturan tingkat lanjut, mengizinkan rotasi gimbal, dan melakukan kalibrasi gimbal.

Pengaturan Pengendali Jarak Jauh: Ketuk untuk mengatur fungsi tombol yang dapat disesuaikan, untuk mengkalibrasi pengendali jarak jauh, untuk mengaktifkan pengisian daya ponsel perangkat iOS, dan untuk mengubah mode tongkat. Pastikan untuk memahami operasi mode tongkat sebelum mengubah mode tongkat.

Tutorial Penerbangan Pemula: Lihat tutorial penerbangan.

Terhubung ke Pesawat: Ketuk untuk mulai menghubungkan jika pesawat tidak terhubung ke pengendali jarak jauh.

Kamera

Pengaturan Parameter Kamera: Menampilkan pengaturan yang berbeda sesuai dengan mode pemotretan.

Mode Pemotretan	Pengaturan
Foto	Format Foto, Ukuran, dan Anti-Flicker
Video	Format Video, Format Pengodean, Anti-Flicker, dan Subtitle Video
MasterShots	Format Video, Format Pengodean, Prioritas Pemotretan, Anti-Flicker, dan Subtitle Video
QuickShots	Format Video, Format Pengodean, Warna, Anti-Flicker, dan Subtitle Video
Hyperlapse	Format Video, Jenis Foto, Anti-Flicker, dan Shot Frame
Pano	Jenis Foto dan Anti-Flicker

Pengaturan Umum: Ketuk untuk melihat dan mengatur histogram, peringatan pencahayaan berlebih, garis kisi, tingkat puncak, white balance, foto HD auto sinkron, dan cache saat merekam.

Lokasi penyimpanan: Rekaman dapat disimpan di pesawat atau kartu microSD. Penyimpanan internal dan kartu microSD dapat diformat. Pengaturan kapasitas cache video maks dan pengaturan untuk pengaturan ulang kamera juga dapat disesuaikan.

Transmisi

Pengaturan definisi, frekuensi, dan mode saluran.

Tentang

Menampilkan informasi perangkat, informasi firmware, versi aplikasi, versi baterai, dan lainnya.

8. Mode Pemotretan

Foto: Single, SmartPhoto, AEB, Burst, dan Timed Shot. SmartPhoto mengintegrasikan pengenalan lokasi, Hyperlight, dan HDR ke dalam satu mode untuk hasil yang optimal. Hyperlight mengoptimalkan foto yang diambil pada malam hari atau situasi bercahaya redup, sementara pengenalan pemandangan mengoptimalkan parameter kamera berbeda untuk adegan yang menampilkan matahari terbenam, langit biru, rumput, salju, dan pohon hijau. HDR menggunakan algoritme ekspansi dinamis adaptif yang menentukan parameter optimal untuk memilih gambar terbaik dari beberapa lapisan.

Video: Normal (5,4K 24/25/30fps, 4K 24/25/30/48/50/60fps, 2,7K 24/25/30/48/50/60fps, 1080p 24/25/30/48/50/60/120fps), Gerak Lambat (1080p 120 fps).

MasterShots: Pilih subjek. Pesawat akan mencatat ketika menjalankan manuver yang berbeda secara berurutan dan menjaga subjek tetap berada di tengah bingkai. Video sinematik singkat akan dibuat setelahnya.

QuickShots: Pilih dari Dronie, Circle, Helix, Rocket, Boomerang, dan Asteroid.

Hyperlapse: Pilih dari Free, Circle, Course Lock, and Waypoints.

Pano: Pilih dari Sphere, 180°, Sudut Lebar, dan Vertikal. Pesawat mengambil beberapa foto secara otomatis sesuai tipe Pano yang dipilih dan menghasilkan tangkapan panorama.

9. Tombol Perbesar/Fokus

1x : Zoom dapat digunakan dalam mode video. Ikon menunjukkan rasio zoom. Tekan atau tahan ikon untuk menyesuaikan rasio zoom.

AF / MF : Tekan atau tahan ikon fokus untuk mengganti mode fokus.

10. Tombol Rana/Rekam

● : Ketuk untuk mengambil foto atau memulai/menghentikan rekaman video.

11. Playback

▶ : Ketuk untuk masuk ke playback dan melihat foto dan video sesaat setelah diambil.

12. Beralih Mode Kamera

AUTO : Pilih antara mode Otomatis dan Pro saat dalam mode foto. Parameter yang berbeda dapat diatur dalam mode yang berbeda.

13. Informasi Kartu microSD

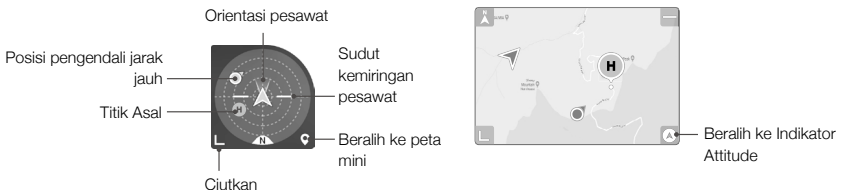
4K 30
1:30:26 : Menampilkan jumlah foto atau waktu rekaman video yang tersisa dari kartu microSD saat ini. Ketuk untuk melihat kapasitas kartu microSD yang tersedia.

14. Telemetri Penerbangan

D 50 m H 30 m 3m/dtk 3m/dtk: Menampilkan jarak antara pesawat dan Titik Asal, ketinggian dari Titik Asal, kecepatan horizontal pesawat, dan kecepatan vertikal pesawat.

15. Indikator Attitude

Menampilkan informasi, seperti orientasi dan sudut kemiringan pesawat, posisi pengendali jarak jauh, dan posisi Titik Asal.



16. Lepas Landas/Pendaratan/RTH Otomatis

 : Ketuk ikon. Tekan dan tahan tombol untuk memulai lepas landas atau mendarat otomatis saat notifikasi muncul.

 : Ketuk untuk memulai RTH Cerdas dan mengembalikan pesawat ke Titik Asal yang terakhir direkam.

17. Status APAS

 : Menampilkan status APAS saat ini.

18. Kembali

 : Ketuk untuk kembali ke layar beranda.

Seret kotak di sekitar subjek dalam tampilan kamera untuk mengaktifkan FocusTrack. Sudut gimbal dapat disesuaikan dengan menekan dan menahan layar untuk membuka bilah penyesuaian gimbal.

Ketuk layar untuk mengaktifkan pengukuran fokus atau titik. Pengukuran fokus atau titik akan ditampilkan secara berbeda tergantung pada mode fokus, mode paparan, dan mode pengukuran titik. Setelah menggunakan pengukuran titik, tekan dan tahan pada layar untuk mengunci paparan. Untuk membuka kunci paparan, tekan dan tahan layar kembali.



- Pastikan untuk mengisi penuh daya perangkat seluler Anda sebelum membuka aplikasi DJI Fly.
 - Aplikasi DJI Fly memerlukan data seluler saat digunakan. Untuk biaya data, hubungi operator nirkabel Anda.
 - JANGAN menerima panggilan telepon atau memanfaatkan fitur SMS jika menggunakan ponsel sebagai perangkat layar Anda saat penerbangan.
 - Baca semua kiat keamanan, pesan peringatan, dan penafian dengan cermat. Kenali peraturan terkait di wilayah Anda. Mengetahui semua peraturan yang relevan dan menerbangkan pesawat dengan cara yang sesuai adalah tanggung jawab penuh Anda.
 - a. Baca dan pahami pesan peringatan sebelum menggunakan lepas landas otomatis dan pendaratan otomatis.
 - b. Baca dan pahami pesan peringatan dan penafian sebelum mengatur ketinggian di luar batas standar.
 - c. Baca dan pahami pesan peringatan dan penafian sebelum mengubah mode penerbangan.
 - d. Baca dan pahami pesan peringatan dan penafian di dekat atau di zona GEO.
 - e. Baca dan pahami pesan peringatan sebelum menggunakan mode Penerbangan Cerdas.
 - Apabila muncul notifikasi pada aplikasi, segera daratkan pesawat di lokasi yang aman.
 - Tinjau semua pesan peringatan pada daftar periksa yang ada di aplikasi sebelum setiap penerbangan.
 - Apabila Anda belum pernah atau tidak memiliki pengalaman profesional yang cukup untuk mengoperasikan pesawat, gunakan tutorial dalam aplikasi untuk melatih keterampilan penerbangan Anda.
 - Cache data peta area tempat Anda ingin menerbangkan pesawat dengan menghubungkan ke internet sebelum setiap penerbangan.
 - Aplikasi ini dirancang untuk membantu pekerjaan Anda. JANGAN mengandalkan aplikasi untuk mengontrol pesawat Anda, gunakan dengan bijaksana. Anda wajib tunduk pada Ketentuan Penggunaan Aplikasi DJI Fly dan Kebijakan Privasi DJI. Baca keduanya dengan saksama di aplikasi.
-

Penerbangan

Bagian ini menjelaskan praktik penerbangan yang aman dan pembatasan penerbangan.

Penerbangan

Disarankan untuk mengasah keterampilan penerbangan Anda dan berlatih terbang dengan aman setelah persiapan prapenerbangan selesai. Pastikan semua penerbangan dilakukan di area terbuka. Informasi tentang penggunaan pengendali jarak jauh dan aplikasi untuk mengendalikan pesawat dapat dilihat di bagian Pengendali Jarak Jauh dan aplikasi DJI Fly.

Persyaratan Lingkungan Penerbangan

1. Jangan menggunakan pesawat dalam kondisi cuaca buruk, termasuk kecepatan angin yang melebihi 10,7 m/dtk, salju, hujan, dan kabut.
2. Terbang hanya di area terbuka. Keakuratan kompas onboard dan sistem GNSS dapat dipengaruhi oleh gedung tinggi dan struktur logam besar. Disarankan untuk menjaga jarak pesawat setidaknya 5 m dari struktur.
3. Hindari hambatan, keramaian, saluran listrik tegangan tinggi, pohon, dan perairan. Disarankan untuk menjaga jarak pesawat setidaknya 3 m di atas air.
4. Hindari area dengan tingkat elektromagnetisme tinggi, seperti lokasi dekat saluran listrik, stasiun pangkalan, gardu listrik, dan menara penyiaran untuk meminimalkan gangguan.
5. Faktor lingkungan seperti kepadatan udara dan suhu dapat memengaruhi kinerja pesawat dan baterai. Berhati-hatilah saat menerbangkan pesawat pada jarak 10.464 kaki (5.000 m) atau lebih di atas permukaan laut karena dapat menurunkan kinerja baterai dan pesawat.
6. GNSS tidak dapat digunakan saat pesawat di wilayah kutub. Gunakan Sistem Penglihatan Bawah saat terbang di lokasi serupa.
7. Berhati-hatilah saat lepas landas dari permukaan yang bergerak, seperti perahu atau kendaraan yang melaju.

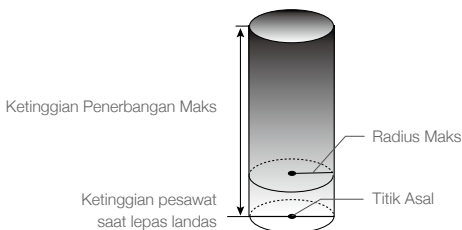
Batas Penerbangan dan Zona GEO

Operator kendaraan udara tak berawak (UAV) harus mematuhi peraturan dari organisasi regulasi mandiri seperti Organisasi Penerbangan Sipil Internasional, Administrasi Penerbangan Federal, dan otoritas penerbangan setempat. Untuk membantu pengguna mengoperasikan pesawat ini dengan aman dan legal dan untuk alasan keamanan, batas penerbangan diaktifkan sesuai standar. Pengguna dapat mengatur batas ketinggian dan jarak penerbangan.

Secara bersamaan batas ketinggian, batas jarak, dan zona GEO berfungsi untuk mengatur keamanan penerbangan saat GNSS tersedia. Pada saat GNSS tidak tersedia, hanya dapat membatasi ketinggian.

Batas Ketinggian dan Jarak Penerbangan

Pada aplikasi DJI Fly, Anda dapat mengubah batas ketinggian dan jarak penerbangan. Pesawat akan terbang dalam peredaran terbatas sesuai dengan pengaturan, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:



Ketika GNSS tersedia

	Batas Penerbangan	Aplikasi DJI Fly
Ketinggian Maks	Ketinggian pesawat tidak boleh melebihi nilai yang ditentukan	Peringatan: Batas ketinggian tercapai
Radius Maks	Jarak penerbangan harus dalam radius maksimal	Peringatan: Batas jarak tercapai

Hanya Sistem Penglihatan Bawah yang tersedia

	Batas Penerbangan	Aplikasi DJI Fly
Ketinggian Maks	Ketinggian dibatasi hingga 30 m saat sinyal GNSS lemah. Tinggi dibatasi 3 m saat sinyal GNSS lemah dan kondisi cahaya tidak memadai.	Peringatan: Batas ketinggian tercapai.
Radius Maks	Pembatasan radius dinonaktifkan dan pemberitahuan peringatan tidak dapat diterima dalam aplikasi.	



- Batas ketinggian saat GNSS lemah tidak akan dibatasi jika ada sinyal GNSS yang kuat saat pesawat dihidupkan.
- Pesawat Anda masih bisa dikendalikan, tetapi tidak dapat diterbangkan lebih jauh pada saat pesawat mencapai batas. Pesawat dalam jangkauan sinyal GNSS kuat akan secara otomatis terbang kembali pada saat keluar dari radius maks.
- Demi alasan keamanan, jangan menerbangkan pesawat dekat dengan bandara, jalan raya, stasiun kereta api, jalur kereta api, pusat kota, atau area sensitif lainnya. Terbangkan pesawat hanya dalam jangkauan pandangan Anda.

Zona GEO

Semua zona GEO terdaftar di situs web resmi DJI di <http://www.dji.com/flysafe>. Zona GEO dibagi menjadi beberapa kategori dan termasuk beberapa lokasi seperti bandara, lapangan terbang tempat pesawat berawak beroperasi di ketinggian rendah, perbatasan negara, dan lokasi sensitif seperti pembangkit listrik.

Aplikasi DJI Fly akan mengirimkan pemberitahuan saat terbang di zona GEO.

Daftar Periksa Prapenerbangan

1. Pastikan pengendali jarak jauh, perangkat seluler, dan Baterai Penerbangan Cerdas terisi penuh.
2. Pastikan Baterai Penerbangan Cerdas dan baling-baling terpasang dengan aman.
3. Pastikan lengan pesawat dibuka.
4. Pastikan gimbal dan kamera berfungsi normal.
5. Pastikan motor tidak terhalang apa pun dan berfungsi normal.
6. Pastikan bahwa aplikasi DJI Fly berhasil terhubung ke pesawat.
7. Pastikan sensor lensa kamera dan Sistem Penglihatan bersih.
8. Hanya gunakan suku cadang asli DJI atau yang disertifikasi oleh DJI. Kerusakan sistem dan bahaya keamanan dapat disebabkan oleh suku cadang yang tidak resmi atau bukan dari pabrik DJI.

Lepas Landas/Mendarat Otomatis

Lepas Landas Otomatis

Gunakan lepas landas otomatis pada saat indikator status pesawat berkedip hijau.

1. Buka aplikasi DJI Fly dan masuk ke tampilan kamera.
2. Selesaikan semua langkah dalam daftar periksa sebelum penerbangan.
3. Ketuk . Tekan dan tahan tombol untuk konfirmasi saat kondisi aman untuk lepas landas.
4. Pesawat akan lepas landas dan melayang di ketinggian 1,2 m di atas tanah.

Pendaratan Otomatis

Gunakan pendaratan otomatis:

1. Ketuk . Tekan dan tahan tombol untuk konfirmasi saat kondisi aman untuk mendarat.
2. Ketuk untuk membatalkan pendaratan otomatis .
3. Perlindungan Pendaratan akan aktif pada saat Sistem Penglihatan berfungsi normal.
4. Motor berhenti setelah mendarat.

Menghidupkan/Menghentikan Motor

Menghidupkan Motor

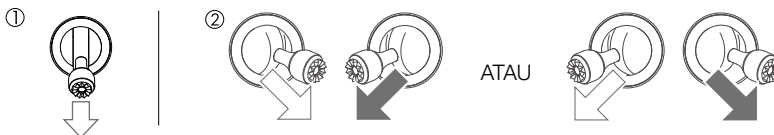
Hidupkan motor menggunakan Perintah Tongkat Kombinasi (CSC). Hidupkan motor dengan mendorong kedua tongkat ke sudut bagian dalam atau luar. Lepaskan kedua tongkat secara bersamaan setelah motor mulai berputar.



Menghentikan Motor

Terdapat dua metode untuk menghentikan motor.

1. Metode 1: Dorong dan tahan tongkat kiri ke bawah pada saat pesawat telah mendarat. Motor akan berhenti setelah tiga detik.
2. Metode 2: Dorong tongkat kiri ke bawah dan lakukan CSC yang sama yang digunakan untuk menghidupkan motor saat pesawat telah mendarat. Motor akan segera berhenti. Lepaskan kedua tongkat setelah motor berhenti.



Metode 1

Metode 2

Menghentikan Motor di Tengah Penerbangan

Pesawat akan jatuh jika motor dihentikan di tengah penerbangan. Motor harus dihentikan di tengah penerbangan hanya dalam keadaan darurat seperti terjadi tabrakan atau pesawat tidak terkendali dan naik atau turun dengan sangat cepat, berguling di udara, atau jika motor macet. Gunakan CSC yang sama untuk menghidupkan motor pada saat menghentikan motor di tengah penerbangan. Aplikasi DJI Fly dapat mengubah pengaturan standar.

Tes Penerbangan

Prosedur Lepas Landas/Pendaratan

1. Letakkan pesawat di area terbuka dan datar dengan indikator status pesawat menghadap ke arah Anda.
2. Hidupkan pesawat dan pengendali jarak jauh.
3. Buka aplikasi DJI Fly dan masuk ke tampilan kamera.
4. Tunggu sampai indikator status pesawat berkedip hijau yang menandakan bahwa Titik Asal telah direkam dan aman untuk terbang.
5. Dorong perlahan tongkat throttle untuk lepas landas atau gunakan lepas landas otomatis.
6. Tarik tongkat throttle untuk mendaratkan pesawat atau gunakan pendaratan otomatis.
7. Dorong tongkat throttle ke bawah dan tahan setelah mendarat. Motor berhenti setelah tiga detik.
8. Matikan pesawat dan pengendali jarak jauh.

Saran dan Kiat Video

1. Daftar periksa prapenerbangan dirancang untuk membantu dan memastikan Anda dapat melakukan penerbangan dengan aman dan merekam video selama penerbangan. Periksa daftar prapenerbangan dengan lengkap sebelum setiap penerbangan.
2. Pilih mode operasi gimbal yang diinginkan di aplikasi DJI Fly.
3. Gunakan mode Normal atau Cine untuk merekam video.
4. JANGAN terbang dalam kondisi cuaca buruk seperti saat hujan atau berangin.
5. Pilih pengaturan kamera yang paling sesuai dengan kebutuhan Anda.
6. Lakukan tes penerbangan untuk menetapkan rute penerbangan dan memeriksa lokasi.



- Pastikan untuk menempatkan pesawat pada permukaan datar dan stabil sebelum lepas landas. JANGAN lepas landas dari telapak tangan atau saat memegang pesawat dengan tangan Anda.



Penting untuk memahami panduan penerbangan dasar demi keselamatan Anda dan orang di sekitar Anda.

JANGAN lupa untuk membaca **penafian dan panduan keselamatan**.

Lampiran

Lampiran

Spesifikasi

Pesawat	
Bobot Lepas Landas	595 g
Dimensi (P×L×T)	Saat Dilipat: 180×97×77 mm Saat Dibuka: 183×253×77 mm
Jarak Diagonal	302 mm
Kecepatan Naik Maks	6 m/dtk (Mode S) 6 m/dtk (Mode N)
Kecepatan Turun Maks	6 m/dtk (Mode S) 6 m/dtk (Mode N)
Kecepatan Maks (dekat permukaan laut, tanpa angin)	19 m/dtk (Mode S) 15 m/dtk (Mode N) 5 m/dtk (Mode C)
Service Ceiling Maks Di Atas Permukaan Laut	5.000 m
Waktu Penerbangan Maks	31 menit (diukur saat terbang pada 19,4 kpj dalam kondisi tidak berangin)
Waktu Melayang Maks (tanpa angin)	30 menit
Jarak Penerbangan Maks	18,5 km
Ketahanan Kecepatan Angin Maks	10,7 m/dtk (Skala 5)
Sudut Kemiringan Maks	35° (Mode S) Bagian Depan: 30°, Belakang: 20°, Kiri: 35°, Kanan: 35° (Mode N)
Kecepatan Sudut Maks	250°/dtk (Mode S) 90°/dtk (Mode N) 60°/dtk (Mode C)
Suhu Operasional	32° hingga 104° F (0° hingga 40° C)
GNSS	GPS+GLONASS+GALILEO
Frekuensi Operasi	2,400-2,4835 GHz, 5,725-5,850 GHz
Daya Pemancar (EIRP)	2,400-2,4835 GHz: < 30 dBm (FCC): < 20 dBm (CE/SRRC/MIC) 5,725-5,850 GHz: < 30 dBm (FCC), < 14 dBm (CE), < 29 dBm (SRRC)
Rentang Akurasi Melayang	Vertikal: ±0,1 m (dengan Vision Positioning), ±0,5 m (dengan GNSS Positioning) Horizontal: ±0,1 m (dengan Vision Positioning), ±1,5 m (dengan GNSS Positioning)
Penyimpanan Internal	8 GB (7,2 GB penyimpanan yang tersedia)
Gimbal	
Rentang Mekanik	Miring: -135° hingga +45° Roll: -45° hingga +45° Pan: -100° hingga +100°
Rentang yang Terkendali	Miring: -90° hingga 0° (pengaturan standar), -90° hingga +24° (pengaturan diperpanjang)
Stabilisasi	3-sumbu (miring, roll, pan)
Kecepatan Kendali Maks (miring)	100°/dtk

Rentang Getaran Sudut	$\pm 0,01^\circ$
Sistem Penginderaan	
Maju	Rentang Pengukuran Presisi: 0,38-23,8 m Kecepatan Penginderaan Efektif: ≤ 15 m/dtk FOV: 72° (horizontal), 58° (vertikal)
Mundur	Rentang Pengukuran Presisi: 0,37-23,4 m Kecepatan Penginderaan Efektif: ≤ 12 m/dtk FOV: 57° (horizontal), 44° (vertikal)
Selanjutnya	Rentang Pengukuran Presisi: 0,34-28,6 m Kecepatan Penginderaan Efektif: ≤ 12 m/dtk FOV: 63° (horizontal), 78° (vertikal)
Ke Bawah	Rentang Pengukuran Sensor Inframerah: 0,1-8 m Rentang melayang: 0,5-30 m Rentang Sensor Penglihatan Melayang: 0,5-60 m
Lingkungan Operasi	Permukaan non-reflektif, dapat dilihat dengan reflektivitas difus $>20\%$; Pencahayaan yang memadai dengan lux >15
Kamera	
Sensor	KMOS 1 inci Piksel efektif: 20MP
Lensa	FOV: 88° 35 mm Format Setara: 22 mm Apertur: f/2.8 Rentang Pemotretan: 0,6 m hingga ∞
ISO	Video: 100-3200 (Otomatis), 100-6400 (Manual) Video-10bit: 100-800 (Otomatis), 100-1600 (Manual) Foto: 100-3200 (Otomatis), 100-12800 (Manual)
Kecepatan Rana Elektronik	1/8000-8 dtk
Ukuran Gambar Maks	20MP (5472×3648, 3:2; 5472×3078, 16:9)
Mode Fotografi Tetap	Tunggal: 20MP Burst: 20MP Automatic Exposure Bracketing (AEB): 20MP, 3/5 Frame dengan Step 0.7EV Jangka waktu: 20MP 2/3/5/7/10/15/20/30/60 detik SmartPhoto: 20MP Panorama HDR: Vertikal (3×1): kurang lebih 3328×8000 piksel (L×T) Lebar (3×3): kurang lebih 8000×6144 piksel (L×T) Panorama 180° (3×7): kurang lebih 8192×3500 piksel (L×T) Sphere (3×8+1): kurang lebih 8192×4096 piksel (L×T)
Resolusi Video	5,4K: 5472×3078 24/25/30fps 4K Ultra HD: 3840×2160 24/25/30/48/50/60fps 2,7K: 2688×1512 24/25/30/48/50/60fps FHD: 1920×1080 24/25/30/48/50/60/120fps
Bitrate Video Maks	150 Mbps
Sistem File yang Didukung	FAT32 exFAT (rekendasi)
Format Foto	JPEG/DNG (RAW)
Format Video	MP4/MOV (H.264/MPEG-4 AVC, H.265/HEVC)

Zoom Digital	4K 24/25/30fps – 4x 2,7K 24/25/30fps – 6x 1080p 24/25/30fps – 8x 2,7K 48/50/60fps – 4x 1080p 48/50/60fps – 6x Catatan: Zoom digital tidak tersedia saat merekam dalam D-Log M, HLG, atau gerakan lambat pada 120fps.
--------------	---

Pengendali Jarak Jauh

Frekuensi Operasi	2,400-2,4835 GHz, 5,725-5,850 GHz
Sistem Transmisi Pengendali Jarak Jauh	OcuSync 2.0
Jarak Transmisi Maks (tidak terhalang, bebas gangguan)	12 km (FCC) 8 km (CE/SRRC/MIC)
Suhu Operasional	32° hingga 104° F (0° hingga 40° C)
Daya Pemancar (EIRP)	2,400-2,4835 GHz: < 26 dBm (FCC): < 20 dBm (CE/SRRC/MIC) 5,725-5,850 GHz: < 26 dBm (FCC): < 14 dBm (CE)
Kapasitas Baterai	5200 mAh
Arus/Tegangan Operasi	1200 mA@3,6 V (dengan perangkat Android) 700 mA@3,6 V (dengan perangkat iOS)
Ukuran Perangkat Seluler yang Didukung Max (TxLxT)	180x86x10 mm
Jenis Port USB yang Didukung	Lightning, Micro USB (Type-B), USB-C

Sistem Transmisi Video

Sistem Transmisi Video	O3
Kualitas Tampilan Langsung	1080p@30fps
Jarak Transmisi Maks (tidak terhalang, bebas gangguan)	12 km (FCC) 8 km (CE/SRRC/MIC)
Format Pengodean Video	H.265/H.264
Bitrate Maks	16 Mbps
Latensi (tergantung kondisi lingkungan dan perangkat seluler)	120-130 mdtk

Pengisi daya

Input	100-240 V, 50/60 Hz, 1,3 A
Output	Baterai: 13,2 V = 2,82 A USB: 5 V/2 A
Nilai Daya	38 W
Baterai Penerbangan Cerdas	
Kapasitas Baterai	3500 mAh
Tegangan	11,55 V
Tegangan Pengisian Daya Maks	13,2 V
Jenis Baterai	LiPo 3S
Energi	40,42 Wh
Bobot	198 g

Suhu Pengisian Daya	41° hingga 104° F (5° hingga 40° C)
Daya Pengisian Maks	38 W
Aplikasi	
Aplikasi	DJI Fly
Sistem Operasi yang Dibutuhkan	iOS v11.0 atau lebih baru; Android v6.0 atau lebih baru
Kartu SD	
Kartu SD yang didukung	Kartu microSD peringkat UHS-I Speed Grade 3
Kartu microSD yang disarankan	SanDisk Extreme PRO 64GB V30 A2 microSDXC SanDisk High Endurance 64GB V30 microSDXC SanDisk Extreme 64GB V30 A2 microSDXC SanDisk Extreme 128GB V30 A2 microSDXC SanDisk Extreme 256GB V30 A2 microSDXC Lexar 667x 64 GB V30 A2 microSDXC Lexar High-Endurance 64GB V30 microSDXC Samsung EVO 64GB microSDXC Samsung EVO Plus 64GB microSDXC Samsung EVO Plus 256GB microSDXC Kingston 128 GB V30 microSDXC Netac 256GB A1 microSDXC

Pembaruan Firmware

Gunakan aplikasi DJI Fly atau DJI Assistant 2 (Seri Drone Konsumen) untuk memperbarui firmware pesawat.

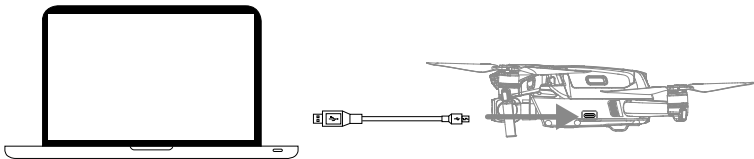
Menggunakan DJI Fly

Akan muncul notifikasi tersedianya firmware baru saat Anda menghubungkan pesawat atau pengendali jarak jauh ke aplikasi DJI Fly. Mulai pembaruan dengan menghubungkan perangkat seluler Anda ke internet dan ikuti instruksi di layar. Perhatikan bahwa pembaruan firmware tidak dapat dilakukan jika pengendali jarak jauh tidak terhubung ke pesawat. Diperlukan internet.

Menggunakan DJI Assistant 2 (Seri Drone Konsumen)

DJI Assistant 2 (Seri Drone Konsumen) digunakan untuk memperbarui firmware pesawat dan pengendali jarak jauh secara terpisah. Berikut instruksi untuk memperbarui firmware pesawat melalui DJI Assistant 2 (Seri Drone Konsumen):

1. Buka aplikasi DJI Assistant 2 (Seri Drone Konsumen) dan masuk dengan akun DJI Anda.
2. Hidupkan pesawat dan hubungkan ke komputer melalui port USB-C.

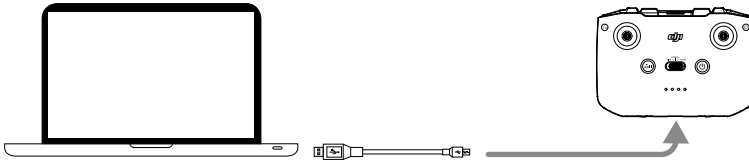


3. Pilih DJI Air 2S dan klik Pembaruan Firmware di panel kiri.
4. Pilih versi firmware yang Anda ingin perbarui.

5. Tunggu firmware untuk diunduh. Pembaruan firmware akan dimulai secara otomatis.
6. Pesawat akan reboot secara otomatis setelah pembaruan firmware selesai.

Berikut instruksi untuk memperbarui firmware pengendali jarak jauh melalui DJI Assistant 2 (Seri Drone Konsumen):

1. Buka aplikasi DJI Assistant 2 (Seri Drone Konsumen) dan masuk dengan akun DJI Anda.
2. Hidupkan pengendali jarak jauh, kemudian hubungkan ke komputer melalui port USB-C dengan kabel Micro USB.



3. Pilih Pengendali Jarak Jauh DJI Air 2S dan klik Pembaruan Firmware di panel kiri.
4. Pilih versi firmware yang Anda ingin perbarui.
5. Tunggu firmware untuk diunduh. Pembaruan firmware akan dimulai secara otomatis.
6. Tunggu pembaruan firmware selesai.



- Pastikan semua langkah untuk memperbarui firmware diikuti. Atau pembaruan akan gagal.
- Pembaruan firmware akan memakan waktu sekitar 10 menit. Gimbal menjadi lemas, indikator status pesawat berkedip, dan pesawat reboot adalah hal normal pada saat pembaruan. Tunggu dengan sabar hingga pembaruan selesai.
- Pastikan komputer memiliki akses internet.
- Sebelum melakukan pembaruan, pastikan daya Baterai Penerbangan Cerdas terisi minimal 40% dan pengendali jarak jauh minimal 30%.
- Jangan memutuskan hubungan pesawat dari komputer selama pembaruan.

Informasi Purnajual

Pelajari selengkapnya tentang kebijakan layanan purnajual, layanan perbaikan, dan dukungan dengan mengunjungi <https://www.dji.com/support>.

Dukungan DJI
<http://www.dji.com/support>

Konten ini dapat berubah.

Unduh versi terbaru dari
<http://www.dji.com/air-2s>

Kirimkan pertanyaan seputar dokumen ini dengan mengirim pesan ke
DJI di **DocSupport@dji.com**.

DJI adalah merek dagang dari DJI.

Hak Cipta © 2021 DJI Semua Hak Dilindungi Undang-Undang.